

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *STICK POUCH*  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN DAN OPERASI  
HITUNG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III  
SD IT RABBI RADHIYYA 01 CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:  
TRI ULANDARI  
NIM. 21591217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2025**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripssi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Tri Ulandari (21591217)** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN STICK POUCH TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN DAN OPERASI HITUNG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD IT RABBI RADHIYYA 01 CURUP”**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, Februari 2025

**Pembimbing I,**



**Dini Palupi Putri, M.Pd**

**NIP. 198810192015032009**

**Pembimbing II,**



**Anisya Septiana, M.Pd**

**NIP. 199009202023212037**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

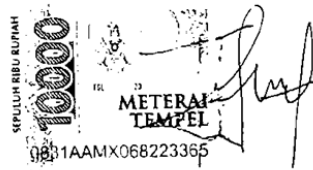
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ulandari  
Nim : 21591217  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Februari 2025



Tri Ulandari  
NIM. 21591034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Hoepage: <http://www.Iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 170 /In.34/F.T/I/PP.00.9/02/2025

Nama : Tri Ulandari  
NIM : 21591217  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025  
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 04 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dini Palupi Putri, M.Pd**  
NIP. 198810192015032009

Sekretaris,

**Anisya Septiana, M.Pd**  
NIP. 199009202023212037

Penguji I

**Siti Zulaiba, M.Pd.I**  
NIP. 198308202011012008

Penguji II

**Yosi Yulizah, M.Pd.I**  
NIP. 199107142019032026

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197409212000031003

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktor, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Anisya Septiana, M.Pd selaku pembimbing II yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku dosen penguji I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku Dosen Penguji II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Bapak Fathinul Hamdi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas III Al-A'Raf yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Rejang Lebong, Januari 2025

Penulis

**Tri Ulandari**

**NIM. 21591217**

**MOTTO**

**“Sebaik-Baiknya Manusia adalah Manusia yang  
Bermanfaat Bagi Orang Lain”**

**"Kesuksesan Bersama Kesabaran dan Ketakwaan"**

*"Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu,  
dan kuatkanlah kesabaranmu, serta bertakwalah kepada  
Allah agar kamu beruntung."  
(QS. Ali 'Imran: 200)*

*“Tri Ulandari”*

## **PERSEMBAHAN**

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Terima kasih puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran yang engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang banyak berjasa, mendukung, yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya sampaikan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ahmad Saipudin dan Bunaya terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang terus diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam perjalanan kuliah yang penuh tantangan, saya bersyukur memiliki orang tua yang selalu berusaha memberikan yang terbaik agar saya dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberi kesehatan, dan saya dapat meraih kesuksesan sesuai dengan harapan kalian.
2. Ketiga saudara saya, Wahyu Candra Ariansyah, Miftahul Rozali, dan Laila Permata terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan. Semoga keluarga kita selalu diberkahi kebahagiaan dan kemudahan di dunia serta akhirat.
3. Keluarga besar saya terima kasih atas motivasi dan nasihat yang selalu mendukung selama proses pembuatan skripsi ini. Dukungan luar biasa dari kalian akan selalu saya ingat dan hargai.
4. Ibu angkat saya, Umi Ana Maryati, M.Ag terima kasih atas dukungan, bantuan, serta pelajaran berharga yang Umi berikan. Umi seperti orang tua sendiri bagi saya dan telah membantu saya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Kepada pembimbing sekaligus sebagai orang tua saya di kampus, Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd., dan Ibu Anisya Septiana, M.Pd., terima kasih atas bimbingan yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



6. Sahabat saya, Evit Periska, Pipi Mitarsi, Destri Anika Fitri dan Selvi Ulandari kalian seperti saudara tak sedarah namun searah yang selalu menjadi pendengar setia, pemberi semangat, nasihat, dan bantuan. Terima kasih telah selalu ada, bahkan di tengah kerepotan.
7. Sahabat dekat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan dan semangat kalian selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi. Dari kalian, saya belajar pentingnya dukungan dari orang-orang sekitar untuk memberikan kekuatan luar biasa, sehingga saya tidak merasa sendiri dalam mengejar cita-cita.
8. Teman-teman seangkatan 2021 PGMI C terima kasih atas motivasi dan semangat yang besar dalam proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga untuk teman-teman KKN Kelompok 15 Desa Rimbo Recap dan PPL Kelompok 21 SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.
9. Almamater tercinta, IAIN Curup terima kasih telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah berusaha sebaik mungkin, tetap bertahan, dan menjalani semua proses ini dengan senyuman. Pencapaian ini adalah bukti kerja keras yang patut dibanggakan. Dalam perjalanan ini, saya tidak sendiri karena Allah SWT selalu bersama saya.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup” kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

## ABSTRAK

**Tri Ulandari (21591217)**, judul skripsi “**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup**”. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Angkatan 2021 IAIN Curup.

Pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian akibat metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung pada materi perkalian dan pembagian siswa kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas III Al-A' Raf. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi dengan instrumen berupa lembar tes matematika serta lembar observasi guru dan siswa. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis (Uji *T-Test* serta uji *N-Gain*) untuk mengukur efektivitas media pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *Pretest* siswa adalah 66,24. Setelah menggunakan media *Stick Pouch*, rata-rata skor *Posttest* meningkat menjadi 83,82, membuktikan adanya peningkatan pemahaman siswa. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti penggunaan *Stick Pouch* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa. Observasi guru memperoleh rata-rata nilai 4,5 (kategori sangat baik), sedangkan observasi siswa mencapai 4,1 (kategori baik). Secara keseluruhan, rata-rata peningkatan pemahaman siswa sebesar 0,55 dalam kategori sedang. Hasil ini membuktikan bahwa media *Stick Pouch* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung siswa kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

**Kata kunci:** *Stick Pouch*, Pemahaman Konsep, Bilangan dan Operasi Hitung

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Landasan Teori</b> .....	<b>13</b>
1. Pembelajaran Matematika .....	<b>13</b>
2. Media Pembelajaran .....	<b>15</b>
3. Pemahaman Konsep Matematika .....	<b>16</b>
4. Indikator Pemahaman Konsep Matematika .....	<b>18</b>
5. Konsep Bilangan dan Operasi Hitung .....	<b>21</b>
6. Konsep Perkalian dan Pembagian dalam Matematika .....	<b>24</b>
7. Media <i>Stick Pouch</i> .....	<b>27</b>
<b>B. Penelitian Relevan</b> .....	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>36</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Jenis dan Desain Penelitian.....</b>	<b>37</b>
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Desain Penelitian.....	37
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>39</b>
1. Populasi Penelitian .....	39
2. Sampel Penelitian.....	39
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>40</b>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	40
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
<b>F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....</b>	<b>47</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>58</b>
1. Gambaran Objek Penelitian .....	58
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>61</b>
1. Data Pemahaman Konsep .....	61
2. Hasil Observasi Pembelajaran Menggunakan Media <i>Stick Pouch</i> .....	65
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	69
4. Pengujian Hipotesis.....	71
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	74
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>94</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil ulangan harian siswa.....	5
Tabel 3.1	Desain Penelitian .....	38
Tabel 3.2	Jumlah Populasi .....	39
Tabel 3.3	Jumlah Sampel .....	40
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Konsep .....	42
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru .....	44
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa .....	45
Tabel 3.7	Kruteria Hasil Observasi .....	46
Tabel 3.8	Validator Instrumen .....	47
Tabel 3.9	Validasi butir-butir soal .....	48
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
Tabel 3.11	Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	50
Tabel 3.12	Analisis Kesukaran Butir Soal .....	51
Tabel 3.13	Kriteria Indeks Daya Pembeda .....	52
Tabel 3.14	Uji Daya Pembeda .....	52
Tabel 3.15	Kriteria Uji N-Gain .....	57
Tabel 4.1	Hasil <i>Pretest</i> .....	62
Tabel 4.2	Hasil <i>Posttest</i> .....	64
Tabel 4.3	<i>Descriptive Statistics</i> .....	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel 4.5	Hasil <i>Paired Sample Test</i> .....	72
Tabel 4.6	Hasil Uji N-Gain .....	73

Tabel 4.7	Hasil Nilai Total Observasi Guru.....	78
Tabel 4.8	Hasil Nilai Total Observasi Siswa .....	80
Tabel 4.9	Data hasil Pengaruh Media terhadap Pemahaman Konsep.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Observasi Awal.....	5
Gambar 2.1 Media <i>Stick Pouch</i> .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Proses Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Nilai <i>Pretest</i> .....	75
Gambar 4.2 Nilai <i>Posttest</i> .....	76
Gambar 4.3. Penerapan Media Pembelajaran <i>Stick Pouch</i> .....	84
Gambar. 4.4 Jawaban peserta didik belum sesuai.....	87
Gambar. 4.5 Jawaban peserta didik yang sesuai .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian .....	102
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	103
Lampiran 4 Kompetensi Dasar, Indikator Soal Dan Level Kognitif Instrumen	104
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Pemahaman Konsep.....	106
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	107
Lampiran 7 Rubik Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	109
Lampiran 8 Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika .....	112
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru.....	114
Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa .....	130
Lampiran 11 Validator butir soal .....	141
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas .....	145
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas .....	147
Lampiran 14 Data Mentah Nilai <i>Pretest</i> .....	148
Lampiran 15 Data Mentah Nilai <i>Posttest</i> .....	150
Lampiran 16 Modul Ajar Matematika .....	152
Lampiran 17 LKPD.....	162
Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	166
Lampiran 19 Bukti Plagiasi.....	168
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi .....	169



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai reformasi, namun tantangan seperti ketimpangan akses dan kualitas pendidikan masih menghantui. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan anak bangsa, sehingga harus diterapkan sejak usia dini. Tujuan utama pendidikan adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan menumbuhkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Pemahaman konsep merupakan salah satu keterampilan kognitif penting bagi anak SD karena membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis sejak dini. Ketika anak memahami konsep, mereka tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman atau pengetahuan lain, sehingga memudahkan penerapan dalam situasi yang berbeda. Keterampilan ini memungkinkan anak-anak untuk berpikir kritis, mengatasi masalah dengan solusi kreatif, dan belajar secara lebih mendalam.<sup>2</sup> Pemahaman konsep yang baik juga mendorong rasa percaya diri dalam belajar dan memfasilitasi penguasaan keterampilan akademik lainnya, seperti matematika, sains, dan bahasa.

---

<sup>1</sup> Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, and Amir Mukminin, "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi," *Jurnal Tawadhu* 7, no. 1 (2023): 24–32, <https://doi.org/10.52802/twd.v7i1.524>.

<sup>2</sup> Kesumawati Nila, "Pemahaman Konsep Matematik Dalam Pembelajaran Matematika," *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2008, 229–35.

Ayat tentang pentingnya pemahaman konsep:

فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَاهَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحُونَ  
وَالتَّيْرَ كُلَّ وَكُنَّا فَاعِلِينَ ﴿٧٩﴾

Artinya: “Kami memberi pemahaman kepada Sulaiman (tentang keputusan yang lebih tepat). Kepada masing-masing (Daud dan Sulaiman) Kami memberi hikmah dan ilmu. Kami menundukkan gunung-gunung dan burung-burung untuk bertasbih bersama Daud. Kamilah yang melakukannya. (Surah Al-Anbiya: 79).<sup>3</sup>

Sebagaimana Allah memberikan pemahaman yang mendalam kepada Nabi Sulaiman, pemahaman ini merupakan karunia yang memungkinkan seseorang untuk memahami hal-hal yang lebih mendalam dan bijak dalam bertindak. Pemahaman konsep sangat penting bagi anak usia sekolah dasar, karena pada tahap ini mereka sedang membangun fondasi untuk ilmu pengetahuan yang lebih kompleks di masa depan. Pemahaman yang baik akan membantu anak-anak tidak hanya menghafal informasi tetapi juga mengerti inti dari apa yang mereka pelajari. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah.

Di usia SD, anak-anak sering kali lebih mudah menyerap konsep-konsep baru jika mereka diberi kesempatan untuk memahaminya dengan baik

---

<sup>3</sup> Ahmad Izzul Haq, “Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Rutinitas Pembacaan Qs. Al-Anbiya’:79 Di Pondok Pesantren Al-Fattah Kartasura,” *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2024): 52–75, <https://doi.org/10.19109/almisykah.v5i1.23896>.

melalui metode yang interaktif dan konkret. Bukan sekadar hafalan, tetapi pemahaman yang mendalam akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesinambungan. Ini juga mempersiapkan mereka untuk pendidikan yang lebih tinggi, di mana mereka akan dituntut untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi secara lebih mandiri.

Dalam pendidikan di sekolah dasar, terdapat berbagai muatan pelajaran, salah satunya adalah matematika yang sering dianggap sulit oleh banyak orang. Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan siswa dan guru, di mana sebagian besar siswa kelas III mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian. Meskipun mereka telah menghafal di rumah, sering kali mereka lupa saat berada di sekolah. Guru kelas III juga menyatakan bahwa metode pembelajaran matematika yang digunakan sering kali hanya dengan menuliskan perkalian dan pembagian di papan tulis, kemudian meminta siswa untuk menghafalnya dan maju satu per satu. Pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar sangat penting karena menjadi dasar bagi pemahaman konsep-konsep matematika yang akan mempengaruhi keberhasilan mereka di jenjang pendidikan berikutnya. Pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghitung, mengukur, serta menerapkan berbagai rumus matematika dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini sangat penting diberikan kepada siswa dari kelas I hingga kelas VI guna mempersiapkan mereka agar mampu berpikir logis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika. Terlebih lagi, penggunaan media

pembelajaran yang efektif dapat sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kemampuan pemahaman konsep matematika yang baik memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan analisis data, yang semuanya sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern yang berbasis pengetahuan. Pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk menguasai konsep-konsep teoritis tetapi juga untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Pendidikan matematika yang efektif dapat membantu siswa pemahaman siswa menjadi lebih baik. Selain itu, matematika juga memainkan peran kunci dalam mengembangkan keterampilan numerasi yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

Meskipun materi matematika mencakup banyak topik, masih banyak siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup yang kesulitan memahami konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada sub bab perkalian dan pembagian. Contohnya, ada siswa yang masih bingung saat mengerjakan soal seperti  $8 \times 8$  dan soal cerita Siti membeli 36 buah jeruk dan ingin membaginya kepada 9 temannya. Berapa jeruk yang diterima setiap temannya. Hal ini terlihat dari data hasil ulangan harian pada **tabel 1.1** di mana hanya 13 siswa yang tuntas, sedangkan 16 siswa lainnya belum tuntas, sementara Kriteria Ketuntasan

---

<sup>4</sup> Muhamad Sabirin, "Representasi Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, No. 2 (2014): 33, <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.49>.

Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika kelas III Al-A'raf adalah 75. Berikut hasil ulangan siswa:

**Tabel 1.1** Data Hasil ulangan harian siswa kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa belum Tuntas	Tuntas %	Belum Tuntas %
III Al-A'raf	75	29	13	16	45	55

Berdasarkan data yang tersaji dalam **tabel 1.1**, diketahui bahwa dari 29 siswa hanya ada 13 orang siswa yang tuntas atau hanya 45% dan selebihnya 16 siswa atau 55% belum tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman konsep matematika di kalangan siswa kelas III Al-A'raf masih belum optimal, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep mereka. Peneliti juga melakukan observasi awal dengan memberikan beberapa soal dan peneliti melihat jawaban soal siswa dan menganalisis terkait jawaban esai siswa tersebut yaitu sebagai berikut:

4. Ayah membagikan 54 kue kepada 9 orang anak. Berapa kue yang diterima setiap anak? Jelaskan caranya!  $54 - 9 = 45$  ~~X~~
5. Ibu membeli 6 kotak pensil. Setiap kotak berisi 12 pensil. Berapa jumlah seluruh pensil yang dibeli ibu?  $6 + 12 = 18$  ~~X~~

**Gambar 1.1** Hasil observasi awal

Terlihat dari dua jawaban soal esai yang diberikan, yaitu satu soal perkalian dan satu soal pembagian, banyak siswa yang masih menjawab soal tersebut dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep dasar matematika mereka, terutama dalam operasi perkalian dan pembagian, masih rendah. Kesalahan ini mengindikasikan adanya kesulitan dalam memahami hubungan antara operasi hitung dasar dan penerapannya dalam soal. Rendahnya pemahaman ini menegaskan pentingnya intervensi pembelajaran yang lebih konkret atau media yang dapat membantu memperkuat konsep dasar, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menjawab soal dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi di atas dan wawancara dengan guru dan siswa, guru menjelaskan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas III Al-A'raf masih rendah, dan hal ini terlihat dari aktivitas pembelajaran sehari-hari. Guru menjelaskan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan memahami konsep dasar seperti perkalian, dan pembagian. Ketika diberikan soal-soal yang melibatkan operasi-operasi sederhana, banyak siswa memerlukan bantuan tambahan atau sering membuat kesalahan. Guru juga mengamati bahwa siswa seringkali lambat dalam menyelesaikan soal dan tidak memiliki kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan di depan kelas. Hal ini juga terlihat dari kemampuan mereka dalam mengikuti pelajaran lebih lanjut, di mana beberapa siswa kesulitan menerapkan konsep yang telah diajarkan sebelumnya. Menurut guru, kurangnya pemahaman ini bisa disebabkan oleh

kurangnya latihan atau kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam sejak awal.

Peneliti juga menemukan bahwa salah satu siswa yang sudah berada di kelas IV masih belum memahami perkalian dan pembagian. Padahal, materi tersebut sudah diajarkan di kelas III Al-A'Raf, dan siswa kelas VI seharusnya sudah mampu mengerjakan perkalian dan pembagian dengan angka ratusan. Ketidapahaman ini akan menyulitkan mereka dalam mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai ulangan dan tes awal siswa kelas III Al-A'Raf. Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian soal latihan secara berulang tanpa melibatkan variasi metode yang menarik, seperti penggunaan alat peraga atau permainan edukatif. Selama pembelajaran, siswa terlihat pasif, kurang terlibat dalam diskusi, dan tampak bosan. Dari temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang konkret dan efektif untuk memudahkan siswa memahami konsep perkalian dan pembagian dengan cara yang sederhana. Media tersebut harus memuat angka dan tanda operasi hitung, dan siswa juga dapat berinteraksi dengan media tersebut sehingga secara tidak langsung mereka dapat memahami konsep tanpa harus menghafal. Sayangnya, media pembelajaran di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup masih terbatas dan kurang menarik, sehingga proses pembelajaran oleh guru dan siswa menjadi terhambat.

Untuk menghindari metode menghafal dalam materi perkalian dan pembagian, seorang guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep

tersebut. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada sub bab perkalian dan pembagian sejak awal tanpa harus menghafal. Dalam proses pembelajaran, pendekatan yang digunakan adalah *teacher-centered*, di mana guru berperan sebagai sumber utama pengetahuan bagi siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar siswa tidak merasa bosan.

Penerapan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Untuk mencapai efektivitas dalam pembelajaran, pembuatan dan penggunaan media perlu dilakukan dengan sistematis dan baik. Dengan adanya media matematika, siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami proses perkalian dan pembagian dapat terbantu. Media *Stick Pouch* (kantong stik) adalah alat bantu pembelajaran yang menggunakan stik-stik kecil sebagai media untuk membantu siswa dalam memahami dan menerapkan konsep menghitung, seperti perkalian, atau pembagian. Setiap stik dalam kantong biasanya diberi tanda berupa angka, simbol, atau soal matematika, dan siswa diminta untuk mengambil stik dari kantong tersebut untuk kemudian menghitung atau menyelesaikan soal yang tercantum. Media ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, karena siswa dapat belajar menghitung melalui aktivitas fisik dan visual. Penggunaan media kantong stik ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa secara konkret, terutama dalam hal operasi bilangan, dan menjadikan proses belajar menghitung lebih menarik serta bervariasi. Media



ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara menyajikan perhitungan perkalian dan pembagian menggunakan kotak berbentuk balok serta stik bambu. Peneliti mengacu pada teori belajar Piaget,<sup>5</sup> yang menyatakan bahwa anak-anak sekolah dasar harus terlibat dalam aktivitas dengan objek nyata selama proses belajar. Dengan menggunakan media tersebut, siswa akan memperoleh pengalaman langsung dalam menentukan hasil perhitungan perkalian dan pembagian yang mampu meningkatkan pemahaman konsep mereka.

Dari uraian di atas yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup”

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih mengandalkan hafalan untuk memahami konsep perkalian dan pembagian dalam matematika.
2. Guru sering menerapkan metode ceramah dan penugasan individu dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat keterbatasan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.

---

<sup>5</sup> Leny Marinda, “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti akan menetapkan batasan masalah sebagai berikut dengan mempertimbangkan masalah yang telah teridentifikasi:

1. Penelitian dibatasi pada penerapan media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian dalam pembelajaran.
2. Peneliti fokus pada materi pemahaman konsep perkalian dan pembagian dalam mata pelajaran matematika di tingkat SD.
3. Penelitian hanya dilaksanakan di kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan:

1. Bagaimana pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*?
2. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Stick Pouch* di kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada siswa kelas III di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Untuk mengukur pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung siswa kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*.
2. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Stick Pouch* di kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.
3. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung pada siswa kelas III di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam pendidikan, khususnya mengenai teori pemahaman konsep perkalian dan pembagian. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian dalam pembelajaran matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi siswa dalam memanfaatkan media secara efektif untuk memahami konsep perkalian dan pembagian di SD.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi tentang pemahaman konsep matematika di tingkat SD.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berharga selama melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan model pembelajaran matematika yang spesifik dan lebih siap dalam mengajarkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian saat beralih ke pengajaran.

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, guru dapat diajarkan tentang pentingnya mengintegrasikan media pembelajaran dalam rencana pengajaran mereka, serta melakukan perbaikan untuk manfaat siswa, rekan kerja, atau institusi pendidikan mereka.

e. Bagi Kampus IAIN Curup

Penelitian ini bagi kampus IAIN Curup yaitu sebagai kontribusi akademik dalam memperkaya khazanah penelitian di bidang pendidikan, khususnya terkait inovasi media pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif, terutama dalam mata pelajaran matematika.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pembelajaran Matematika**

Pendidikan matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Depdiknas,<sup>6</sup> pelajaran matematika diajarkan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika di sekolah dasar dirancang untuk mengembangkan keterampilan dasar yang kuat dalam memahami konsep, ide, aturan, dan logika matematika, serta untuk merumuskan penalaran dan bukti guna mengatasi masalah sehari-hari. Diharapkan siswa memiliki sikap yang gigih, rasa ingin tahu, dan percaya diri. Namun, banyak siswa yang menganggap bahwa matematika itu sulit dan hanya berkaitan dengan angka, perhitungan, dan rumus. Sebenarnya, matematika tidak hanya terdiri dari konsep dan pemahaman yang harus dihafal, tetapi juga memerlukan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah.

Berikut adalah tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum Merdeka:

Tujuan pembelajaran matematika dalam Kurikulum Merdeka menurut Prof. Nurdin Muhammad,<sup>7</sup> seorang ahli pendidikan matematika di

---

<sup>6</sup> Dyah Tri Wahyuningtyas And Raddin Nur Shinta, “Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang,” *Jurnal Dedikasi* 14, No. 5 (2017): 8–11, [Http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4293](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4293).

<sup>7</sup> Nurdin Muhammad, “Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Literasi Siswa Di Smkn 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023.” (2023).

Indonesia, adalah untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep matematika, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Menurut beliau, pembelajaran matematika tidak hanya fokus pada penguasaan rumus dan prosedur, tetapi juga pada penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan sikap positif terhadap matematika, serta kemampuan memecahkan masalah.

Prof. Nurdin menekankan pentingnya mengaitkan pembelajaran matematika dengan konteks nyata agar siswa melihat relevansi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang kontekstual, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam belajar matematika, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Menurut Wardani:<sup>8</sup>

- a. Memiliki pemahaman menyeluruh tentang konsep matematika, dapat mengartikulasikan hubungan antar konsep, serta menggunakan metode atau konsep secara luas, akurat, efisien, dan tepat dalam menangani masalah.
- b. Menerapkan operasi matematika untuk menarik generalisasi, mengumpulkan bukti, atau mengklarifikasi ide dan klaim matematika dengan menggunakan penalaran berdasarkan pola dan sikap.

---

<sup>8</sup> Muhammad Daut Siagian, "Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Medan.," *Zitteliana* 19, No. 18 (2014): 159– 170.

- c. Mengkomunikasikan ide melalui simbol, tabel, diagram, atau media lainnya untuk memperjelas situasi atau masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang mencakup pemahaman masalah, perancangan model matematika, pelengkapan model, dan interpretasi solusi yang diperoleh.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yang mencakup rasa ingin tahu, perhatian, dan minat.

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan elemen yang sangat krusial dalam pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar.<sup>9</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan,<sup>10</sup> yang menekankan bahwa setiap proses pembelajaran seharusnya melibatkan media pembelajaran. Beberapa prinsip penting dalam pemilihan media pembelajaran adalah:

- a. Bahan ajar harus terjangkau dan tidak terlalu mahal;
- b. Perangkat pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik materi pelajaran;
- c. Materi pembelajaran harus menarik dan menghibur;
- d. Media pendidikan harus aman dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

---

<sup>9</sup> F. Pebrianti, "Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana," *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 2019, 93–98.

<sup>10</sup> Rizqi Ilyasa Aghni, "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi Functions And Types Of Learning Media In Accounting Learning," *In Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*: 16, No. 1 (2018): 56–57.

Kesimpulannya, media pembelajaran harus digunakan dalam proses belajar untuk membantu siswa mempertahankan informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga mereka tidak merasa bosan selama pembelajaran.

Bahan ajar yang dipilih harus sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Menurut Jean Piaget,<sup>11</sup> anak-anak di sekolah dasar berusia antara 7 hingga 11 tahun berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, anak-anak belum mampu berpikir secara logis seperti pada tahap operasional formal. Oleh karena itu, siswa di tingkat ini sangat memerlukan media konkret untuk menarik perhatian mereka, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik tanpa harus diharuskan untuk menghafal. Untuk itu, peneliti telah menerapkan media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

### **3. Pemahaman Konsep Matematika**

Proses pembelajaran memerlukan pemahaman yang baik tentang konsep perkalian dan pembagian matematika pada siswa kelas III. Dalam Jurnal Ani Yanti Ginanjar menyatakan bahwa guru seharusnya lebih inovatif dan kreatif dalam pengajaran matematika.<sup>12</sup> Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan harus menjadi pertimbangan guru dalam

---

<sup>11</sup> Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar."

<sup>12</sup> Ani Yanti Ginanjar, "Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SD," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 13, No. 1 (2019): 121–29, [Www.Jurnal.Uniga.Ac.Id](http://www.jurnal.uniga.ac.id).



merancang inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Abdel dan Jihad<sup>13</sup> menekankan bahwa komunikasi yang jelas mendukung pemahaman yang baik, di mana hasil komunikasi tetap berada pada tingkat yang sama, tanpa mengubah pemahaman, serta memungkinkan eksplorasi lebih lanjut. Menurut Bloom,<sup>14</sup> pemahaman mencakup tujuan, tindakan, atau reaksi yang menunjukkan pemahaman terhadap pesan tertulis yang bersifat komunikatif. Oleh karena itu, siswa perlu memahami informasi yang disampaikan dalam pembelajaran, mengetahui manfaatnya, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan siswa untuk mempelajari materi yang telah diajarkan dan memberikan gambaran atau contoh yang relevan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Memahami suatu konsep sangat penting, karena setelah menguasainya, siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang dipelajari.

Suherman dan Sanjaya,<sup>15</sup> menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam suatu materi pembelajaran tidak hanya terletak pada keterampilan, tetapi juga pada kemampuan untuk menerapkan kembali dalam bentuk yang berbeda, mudah dipahami, serta mampu menginterpretasikan data dan

---

<sup>13</sup> Budi F. Majalengka, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Dikelas III Sekolah Dasar.," *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, No. 2 (2018): 36–37.

<sup>14</sup> Setiawan, "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran.," In *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2017, 200, <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-Dan-Pembelajaran1-Convertedpdf/>.

<sup>15</sup> Erna Sari Augusta, "Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik" 2, No. 2 (2020): 145–65.

menerapkan konsep yang setara pada struktur kognitif mereka. Suherman mendefinisikan pemahaman konseptual sebagai perkembangan dari gagasan matematika yang sederhana menuju yang lebih rumit secara bertahap, disusun secara hierarkis, logis, dan metodis.<sup>16</sup>

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pemahaman konsep matematika adalah kemampuan kognitif siswa dalam mempelajari materi pembelajaran matematika yang telah disusun dalam pemikiran, yang kemudian dapat diungkapkan dalam gagasan serta dijelaskan dengan kalimat sendiri untuk memecahkan masalah matematika berdasarkan konsep yang telah ditentukan.

#### **4. Indikator Pemahaman Konsep Matematika**

Pemahaman konsep matematika memiliki indikator yang dapat menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Lestari dan Yudhanega,<sup>17</sup> kemampuan pemahaman matematika adalah kemampuan untuk menerima dan memahami konsep-konsep matematika. Berikut adalah tanda-tanda seseorang dapat memahami matematika:

- a. Mampu mengidentifikasi contoh dan non-contoh serta memberikan penjelasan mengenai keduanya.

---

<sup>16</sup> Fahrurrozi and Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, Universitas Hamzanwadi Press, 2017, <https://febriliaanjarsari.wordpress.com/2013/01/21/metode-pembelajaran-matematika-inovatif/>.

<sup>17</sup> Linda Darling-Hammond, *The Flat World and Education: How America's Commitment to Equity Will Determine Our Future*. (New York: Teachers College Press, 2010).

- b. Dapat menafsirkan dan menerjemahkan makna dari ekspresi matematika, simbol, tabel, diagram, gambar, dan grafik.
- c. Memahami dan menggunakan konsep matematika dengan baik.

Sementara itu, indikator pemahaman konsep menurut Peraturan No.

58 Tahun 2014 mencakup:

- a. Meringkas ide-ide yang telah diperoleh sebelumnya.
- b. Mengklasifikasikan objek ke dalam kategori berdasarkan terpenuhi atau tidaknya kondisi yang membentuk ide tersebut.
- c. Menyebutkan ciri-ciri dari konsep dan operasi yang relevan.
- d. Menerapkan konsep dengan logis.
- e. Memberikan ilustrasi yang mendukung.
- f. Menguraikan ide dengan merujuk pada beberapa referensi matematika, seperti tabel, grafik, diagram, sketsa, model matematika, atau metode lainnya.
- g. Membangun hubungan antara berbagai topik matematika dan non-matematis.
- h. Menciptakan kondisi yang diperlukan dan memadai untuk mengembangkan sebuah ide.

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep dan prosedur (algoritma) secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat.

Berdasarkan Kurikulum 2006, indikator pemahaman konsep meliputi:

- a. Mengulang kembali sebuah konsep,

- b. Mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu sesuai dengan konsepnya,
- c. Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep,
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis,
- e. Mengembangkan syarat yang perlu atau cukup untuk suatu konsep,
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, serta
- g. Menerapkan konsep atau algoritma untuk memecahkan masalah.

Menurut Wardani,<sup>18</sup> indikator pemahaman konsep meliputi:

- a. Menjelaskan kembali suatu konsep;
- b. Mengelompokkan objek berdasarkan sifat tertentu yang sesuai dengan konsepnya;
- c. Memberikan contoh lain di luar contoh yang ada dalam konsep;
- d. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang tepat; serta
- e. Menerapkan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada indikator pemahaman konsep menurut Wardani, yang mencakup lima aspek utama: (1) menjelaskan kembali suatu konsep, yang menunjukkan pemahaman mendalam siswa; (2) mengelompokkan objek berdasarkan sifat tertentu yang sesuai dengan konsep, untuk menilai kemampuan klasifikasi

---

<sup>18</sup> S. Wardani, "Pengembangan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Kromatografi Lapis Tipis Melalui Praktikum Skala Mikro," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 2, no. 2 (2011): 317–322.

dan logika siswa; (3) memberikan contoh lain di luar contoh yang ada dalam konsep, yang mengindikasikan fleksibilitas dalam berpikir dan penerapan konsep; (4) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang tepat, yang menilai kemampuan siswa dalam memilih langkah-langkah strategis dalam pemecahan masalah; serta (5) menerapkan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah, yang mencerminkan keterampilan aplikasi konsep dalam situasi baru. Indikator-indikator ini digunakan untuk mengukur pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung pada pembelajaran matematika siswa kelas III Al-A'raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup dengan menggunakan media *Stick Pouch*, yang diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman siswa secara efektif.

## 5. Konsep Bilangan dan Operasi Hitung

Bilangan dan Operasi Hitung adalah konsep dasar dalam matematika yang mencakup berbagai jenis bilangan dan cara melakukan operasi aritmatika terhadapnya.<sup>19</sup>

### a. Jenis Bilangan

#### 1) Bilangan Asli

Bilangan positif yang dimulai dari 1, 2, 3, dan seterusnya.

#### 2) Bilangan Bulat

Bilangan yang terdiri dari bilangan negatif, nol, dan bilangan positif (misalnya, -3, -2, 0, 1, 2).

---

<sup>19</sup> Geri Syahril Sidik and Agus Ahmad Wakih, "Operasi Hitung Bilangan Bulat," 2006.

### 3) Bilangan Pecahan

Bilangan yang ditulis dalam bentuk  $\frac{a}{b}$ , di mana a adalah pembilang dan b adalah penyebut.

### 4) Bilangan Desimal

Bilangan yang menggunakan titik desimal, seperti 3.14.

### 5) Bilangan Rasional

Bilangan yang dapat dinyatakan sebagai pecahan  $\frac{a}{b}$ , di mana a dan b adalah bilangan bulat dan  $b \neq 0$ .

### 6) Bilangan Irrasional

Bilangan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan, seperti  $\sqrt{2}$  atau  $\pi$ .

### 7) Bilangan Prima

Bilangan yang hanya memiliki dua faktor, yaitu 1 dan dirinya sendiri (misalnya, 2, 3, 5, 7).

## b. Operasi Hitung

Operasi hitung dasar mencakup:

- 1) Penjumlahan (+) yaitu menambahkan dua atau lebih bilangan.
- 2) Pengurangan (-) yaitu mengurangi satu bilangan dari bilangan lainnya.
- 3) Perkalian ( $\times$ ) yaitu mengalikan dua bilangan untuk mendapatkan hasil kali.
- 4) Pembagian ( $\div$ ) yaitu membagi satu bilangan dengan bilangan lainnya.

- 5) Perpangkatan yaitu mengalikan suatu bilangan dengan dirinya sendiri sebanyak eksponen yang ditentukan (misalnya  $2^3=2\times 2\times 2$ ).

Menurut Ruseffendi,<sup>20</sup> bilangan adalah salah satu konsep dasar dalam matematika yang mengacu pada objek abstrak yang digunakan untuk menghitung, mengukur, dan membandingkan. Bilangan tidak hanya meliputi bilangan asli (1, 2, 3, ...), tetapi juga bilangan bulat, bilangan rasional, bilangan real, dan bilangan kompleks. Setiap kategori bilangan ini memiliki aturan dan sifat yang berbeda, yang perlu diajarkan secara bertahap berdasarkan tingkat pemahaman siswa.

Ruseffendi berpendapat bahwa pemahaman bilangan tidak hanya terbatas pada kemampuan siswa untuk menghitung, tetapi juga mencakup pemahaman sifat-sifat bilangan dan hubungan antar bilangan. Pemahaman ini sangat penting karena membentuk dasar untuk pembelajaran konsep-konsep matematika yang lebih kompleks, seperti persamaan, fungsi, dan geometri.

Dalam pandangannya, operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Namun, Ruseffendi menekankan pentingnya memahami konsep di balik operasi hitung tersebut, bukan sekadar menghafal prosedur.

---

<sup>20</sup> Ruseffendi, *Perkembangan Pendidikan Matematika, MPMT5102/MODUL 1*, 2014, [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Y3UnL1bBd1AJ:scholar.google.com/+Hakikat+Matematika+PENDAHULUAN+Prof.+H.E.T.+Ruseffendi&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Y3UnL1bBd1AJ:scholar.google.com/+Hakikat+Matematika+PENDAHULUAN+Prof.+H.E.T.+Ruseffendi&hl=id&as_sdt=0,5).

Berikut beberapa pandangan kunci dari Ruseffendi terkait operasi hitung:

- 1) Penjumlahan dan Pengurangan. Siswa harus memahami konsep penjumlahan sebagai penggabungan dua himpunan, dan pengurangan sebagai proses mencari selisih antara dua himpunan.
- 2) Perkalian dan Pembagian. Perkalian dapat dilihat sebagai penjumlahan berulang, sementara pembagian sebagai proses membagi suatu bilangan menjadi beberapa bagian yang sama besar.

Ruseffendi juga menekankan penggunaan alat bantu dan representasi visual dalam pembelajaran operasi hitung. Misalnya, dalam mengajarkan perkalian, siswa dapat menggunakan benda konkret atau diagram untuk membantu pemahaman konsep tersebut. Pendekatan ini bertujuan agar siswa memahami makna dari operasi hitung, bukan hanya menghafal tabel atau aturan mekanis.

## **6. Konsep Perkalian dan Pembagian dalam Matematika**

### **a. Perkalian**

Menurut Nur Rahman dan Asnidar,<sup>21</sup> pembelajaran matematika dapat disederhanakan dengan menguasai dasar-dasar perkalian dan pembagian. Perkalian adalah salah satu dari empat operasi hitung dasar, selain penjumlahan, pengurangan, dan pembagian. Perkalian sering disebut sebagai penjumlahan berulang

---

<sup>21</sup> Henri, "Pengaruh Penggunaan Media Batang Napier Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas IV SDIT Al-Hikmah Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.," *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2018): 951–952., [http://etheses.iainponorogo.ac.id/11942/1/Skripsi Lutfiatul Khasanah\\_210616076.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/11942/1/Skripsi%20Lutfiatul%20Khasanah_210616076.pdf).



karena melibatkan proses berpikir yang lebih kompleks bagi siswa. Jika siswa belum siap atau kesulitan memahami perkalian, sebaiknya mereka diajarkan kembali konsep dasar operasi hitung penjumlahan. Pemahaman konsep awal perkalian sangat penting bagi siswa sebelum melanjutkan ke tahap lebih lanjut.

Contoh :

1)  $8 \times 8 = ?$

Pembahasan dari contoh konsep di atas merupakan penerapan konsep awal dari perkalian. Terdapat perkalian  $8 \times 8$  cara pengerjaan awalnya yaitu penjumlahan berulang sesuai banyaknya angka sebelum operasi perkalian. Dari  $8 \times 8$  itu hasilnya ditambah sebanyak 8 kali ( $8 \times 8 = 8+8+8+8+8+8+8+8$ ) dan hasil dari perkalian dari  $8 \times 8 = 64$ .

- 2) Di kebun ada 7 pohon mangga. Setiap pohon menghasilkan 9 buah mangga. Berapa jumlah total buah mangga?

Penyelesaian:

Penyelesaian soal tersebut, seorang guru bisa memberikan pertanyaan guna mengarahkan siswa dalam menemukan konsep perkalian, misalnya sebagai berikut:

- a) Berapa banyak pohon mangga? (Jawaban yang diharapkan: 7 kali)
- b) Berapa jumlah buah setiap pohon? (Jawaban yang diharapkan: 9 buku)

c) Berapa jumlah total buah mangga? Jawaban yang diharapkan:

$9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 63$  buku) atau empat kali lima (7 kali 9), yang ditulis dalam perkalian  $7 \times 9 = 63$

## b. Pembagian

Pembagian merupakan kebalikan dari operasi hitung perkalian. Operasi pembagian juga dapat disebut sebagai pengurangan berulang hingga habis. Pemahaman tentang konsep pembagian sebagai pengurangan berulang ini sangat penting diterapkan dalam pembelajaran kelas III, karena sering ditemukan bahwa siswa di kelas yang lebih tinggi kurang menguasai keterampilan pembagian dan mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya.

Contoh:

1)  $40 : 8 = \dots?$

Pembahasan dari contoh di atas yaitu  $40 : 8$  cara pengerjaannya menggunakan penerapan konsep pembagian yaitu pengurangan berulang sampai habis.

$$40 : 8 = 40 - \underbrace{8}_{32} - \underbrace{8}_{24} - \underbrace{8}_{16} - \underbrace{8}_{8} - \underbrace{8}_{0} = 0$$

Jadi untuk menghitung hasil dari  $40 : 8$  itu kalian hitung berapa jumlah angka 8 pada pengurangan berulang. Hasil dari  $40 : 8 = 5$ , hal ini dikarenakan pada pengurangan berulang terdapat angka 8 sebanyak 5 maka hasil dari pembagian tersebut  $40 : 8 = 5$

- 2) Ibu memiliki 42 kue dan membagikannya kepada 6 orang anak secara merata. Berapa kue yang diterima setiap anak?

Penyelesaian:

- a) Berapa kue yang diterima setiap anak? (Respons yang diprediksi: 7 kue)
- b) Tampilan seperti 42 diterima 7, diterima 7, diterima 7, diterima 7, diterima 7, diterima 7 = habis.
- c) Perintah di atas menjadi  $42 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 = 0$  jika dinyatakan dalam pengurangan.
- d) Apabila ditulis dalam pembagian menjadi  $42 : 6 = 7$

Kesimpulan yang diambil adalah siswa kelas III masih belum mampu memahami prinsip-prinsip matematika perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, guru harus memasukkan materi pembelajaran ke dalam pelajaran mereka sehingga siswa dapat lebih memahami konsep perkalian dan pembagian.

## 7. Media *Stick Pouch*

*Stick Pouch*, atau kantong stik, adalah media pembelajaran yang berbentuk kantong yang berisi stik atau batang kecil yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep angka dan operasi aritmatika. Menurut Rohman,<sup>22</sup> *Stick Pouch* atau kantong stik adalah media pembelajaran inovatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>22</sup> Ahmad Aunur Rohman, Nihayatus Sholihah, and Siti Maslihah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa Dan Gender Kelas Vii," *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, no. 2015 (2020): 383–90.

siswa terhadap konsep angka dan operasi aritmatika dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Media ini menggunakan elemen visual dan fisik yang menarik, sehingga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Dengan bentuk yang sederhana dan mudah digunakan, *Stick Pouch* memungkinkan guru untuk mengimplementasikan berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk permainan dan diskusi kelompok, yang mendukung interaksi antar siswa. Selain itu, media ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret dan mendalam tentang materi matematika, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif.

Penggunaan media *Stick Pouch* (kantong stik) untuk mengajarkan materi matematika, khususnya perkalian dan pembagian yang diusulkan Uchi Nur.<sup>23</sup> Media ini berbentuk kotak dengan ukuran 60 x 40 cm dan termasuk dalam kategori media pembelajaran matematika tiga dimensi. Menurut Asyar,<sup>24</sup> media tiga dimensi adalah media yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, sehingga dapat dilihat dari berbagai sudut.

Ciri-ciri dari media *Stick Pouch* antara lain:<sup>25</sup>

- a. Berbentuk kotak yang terbuat dari kayu tipis,
- b. Di dalamnya terdapat angka dan simbol operasi hitung pecahan,

---

<sup>23</sup> Deni Kartika Sari, "Pengaruh Media Pembelajaran *Stick Pouch* Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Sd Negeri Kedalingan 02" (Universitas Islam Sultan Agung, 2022). 9

<sup>24</sup> Y. Wahyuni, "Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Di Kelas III Sekolah Dasar.," *Eprintumm*, 2020, 1–18.

<sup>25</sup> Nindi Fauziah, "Pengembangan Media Kantong Berhitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini," *Nucl. Phys.* (2023). 4

- c. Memiliki dua sisi yang terdapat di dalam kotak,
- d. Sisi atas berisi soal perkalian beserta solusinya, sedangkan sisi bawah berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan kartu angka, kartu operasi hitung, dan stik bambu, dan
- e. Media ini sederhana dan mudah dibuat.

Kelebihan media pembelajaran *Stick Pouch* mencakup:

- a. Praktis dalam hal pembuatan dan penggunaannya,
- b. Mudah digunakan selama proses pembelajaran,
- c. Menyenangkan bagi siswa karena media ini mirip permainan, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep perkalian dan pembagian, dan
- d. Ukuran media yang besar dan jelas memungkinkan siswa di bangku belakang untuk melihatnya tanpa perlu mendekat.

Namun, terdapat beberapa kekurangan dari media ini, yaitu:

- a. Memerlukan ruang yang cukup luas untuk menempatkan *Stick Pouch*, dan
- b. Membutuhkan perawatan yang cermat agar tidak ada bagian yang lepas dan stik bambu tidak tercecer.

Cara menggunakan media *Stick Pouch* dapat dijelaskan dengan contoh soal perkalian, misalnya  $8 \times 8$ . Pengajar dapat mengambil stik dan membagi menjadi delapan kantong, dengan masing-masing kantong berisi 8 stik. Jumlah total stik dalam delapan kantong tersebut. Untuk ilustrasi soal pembagian,  $32 : 8 = 4$  batang stik dimasukkan ke dalam 8 kantong; setelah

menghitung, diperoleh jumlah kantong yang berisi stik sebanyak 4, sehingga  $32 : 8 = 4$ .



**Gambar 2.1** Media *Stick Pouch*

## B. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan berdasarkan penelitian teoritis yang telah dilakukan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mala Ulfi Nadiroh, dkk pada tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berhitung Berbasis *Stick Pouch* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas III MI Darussalam Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah”.<sup>26</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai pengembangan media pembelajaran berhitung berbasis *Stick Pouch*. Hasil yang diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian adapun hasil penelitian

---

<sup>26</sup> Mala Ulfi Nadiroh, Muhammad Ngali Zainal Makmun, and Nur Laili, “Pengembangan Media Pembelajaran Berhitung Berbasis *Stick Pouch* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas II MI Darussalam Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah,” *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 28–34.

tersebut adalah sebagai berikut: (1) kualitas pengembangan media pembelajaran berhitung berbasis *Stick Pouch* sangat layak digunakan dengan beberapa ahli meliputi ahli media memperoleh nilai 95% dengan kategori layak, validasi ahli materi dengan rata rata nilai 85% dengan kategori sangat layak. (2) respons siswa Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah pada uji coba yang dilakukan oleh peneliti memperoleh rata rata di atas nilai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 90% dengan kriteria sangat menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang disajikan. Penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pembelajaran matematika kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mala Ulfi Nadiroh dkk. Keduanya menggunakan media *Stick Pouch* sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika, terutama untuk membantu siswa memahami konsep dasar perkalian dan pembagian. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. Penelitian di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup lebih menitikberatkan pada pengaruh media tersebut terhadap pemahaman konsep, sedangkan penelitian di MI Darussalam berfokus pada pengembangan media berbasis *Stick Pouch* dan peningkatan hasil belajar siswa secara umum.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Galuh Mahaputri, Roza Yenita, Wening Rahayu pada tahun 2024 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berhitung Permulaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun

dengan Penggunaan Media *Stick Pouch* di TK Nusantara Plus School”.<sup>27</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *Stick Pouch* (kantong stik) di TK Nusantara Plus School Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung permulaan siswa meningkat dari 49,3% pada pra siklus menjadi 58,7% pada siklus I dan 85% pada siklus III. Ini menunjukkan bahwa media *Stick Pouch* (kantong stik) efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Nusantara Plus School Bekasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ini berhasil dengan baik dan memenuhi batas ketuntasan sebesar 75%. Penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pembelajaran matematika kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Galuh Mahaputri, Roza Yenita, dan Wening Rahayu pada tahun 2024. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan media *Stick Pouch* sebagai alat bantu pembelajaran, yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep berhitung. Namun, perbedaan utama terletak pada kelompok usia dan tujuan pembelajarannya. Penelitian di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup berfokus pada siswa kelas III SD untuk meningkatkan pemahaman konsep

---

<sup>27</sup> Tiara Galuh Mahaputri, Roza Yenita, and Wening Rahayu, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berhitung Permulaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penggunaan Media *Stick Pouch* Di TK Nusantara Plus School,” *Journal of Basic Educational Studies* 2, no. 1 (2022): 85–97.



perkalian dan pembagian, sedangkan penelitian di TK Nusantara Plus School ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun, dengan fokus pada peningkatan kemampuan berhitung permulaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Larasati Nur Indah Prawesti dan Mustika Dewi pada tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Stick Pouch* (Kantong Stik) Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak TK”.<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa media *Stick Pouch* (kantong stik) agar anak mampu dengan mudah mengenal angka 1-10 dengan benar. Penelitian yang peneliti lakukan ini berupa penelitian studi literatur atau studi kepustakaan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan dari berbagai sumber yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dapat dilihat bahwa penggunaan media kantong stik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bilangan 1-10 meningkat secara signifikan, yaitu dari 37.69% sebelum menggunakan media stik angka dengan kantong stik tersebut naik menjadi 60.45% setelah menggunakan media stik angka dengan kantong stik, dan naik lagi menjadi 86.23% pada siklus terakhir, sehingga terjadi peningkatan sebesar rata-rata 61.46%. Penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pembelajaran

---

<sup>28</sup> Larasati Nur Indah Prawesti and Mustika Dewi, “Efektivitas Penggunaan Media *Stick Pouch* (Kantong Stik) Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak Usia Dini,” *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)* 9, no. 2 (2020): 39–52, <https://doi.org/10.54438/tulip.v9i2.156>.

matematika kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati Nur Indah Prawesti dan Mustika Dewi. Kedua penelitian ini menggunakan media *Stick Pouch* sebagai alat bantu pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep matematika dasar. Persamaannya terletak pada penggunaan media yang sama, yaitu *Stick Pouch*, untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep bilangan. Namun, perbedaan utama terletak pada target pembelajaran dan jenjang pendidikan. Penelitian di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup berfokus pada siswa kelas III SD dalam pemahaman konsep perkalian dan pembagian, sedangkan penelitian oleh Larasati dan Mustika difokuskan pada anak-anak TK dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

### **C. Kerangka Berpikir**

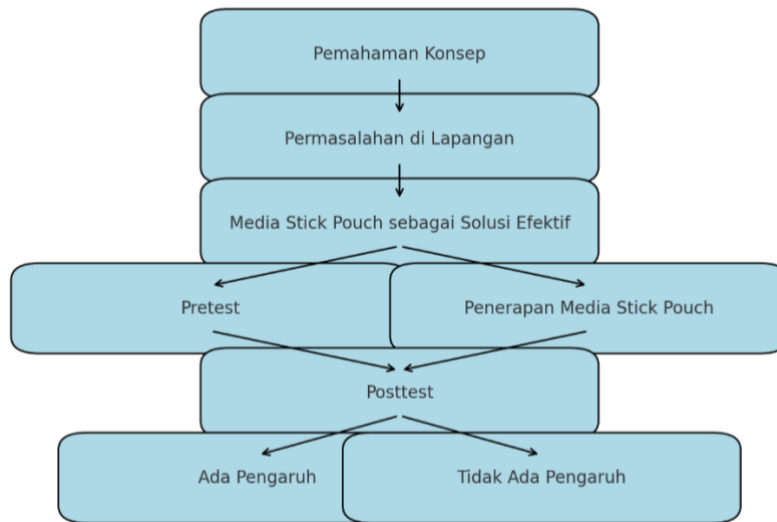
Pada kenyataannya, siswa yang menghadapi materi perkalian dan pembagian masih mengandalkan teknik hafalan. Hafalan merupakan cara berpikir yang melibatkan pengulangan ingatan dalam otak. Akibatnya, siswa terbiasa menjawab soal-soal berdasarkan hafalan, bukan melalui proses penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah mereka dalam menyelesaikan soal perkalian dan pembagian. Situasi ini disebabkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah, di mana guru masih menerapkan teknik hafalan dan penugasan individu tanpa melibatkan siswa dalam pencarian pengetahuan mereka sendiri, baik melalui lingkungan sekitar

maupun pemanfaatan media pembelajaran. Penjelasan ini menggambarkan kondisi awal proses belajar mengajar yang dijelaskan oleh guru kelas III.

Penggunaan teknik hafalan dan penugasan individu memang mudah, tetapi penting untuk diperhatikan bahwa tidak semua siswa mampu memecahkan masalah dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa, seperti media pembelajaran *Stick Pouch*, yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada sub bab perkalian dan pembagian. Dengan dukungan dari penerapan media pembelajaran *Stick Pouch*, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep perkalian dan pembagian.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung siswa kelas IV di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup. Latar belakang penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan minat dan pemahaman matematis siswa dalam matematika, khususnya pada topik yang sering dianggap sulit. Penggunaan media dalam pembelajaran, seperti media pembelajaran *Stick Pouch* yang menekankan pada pengembangan pemahaman konsep matematika melalui interaksi visual dan strategi bermain, diharapkan dapat memberikan alternatif yang lebih menarik dan efektif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian akan fokus pada perbandingan antara pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa yang memperoleh

pembelajaran dengan media pembelajaran *Stick Pouch* sebelum dan sesudah. Agar lebih mudah dipahami, kerangka berpikir ini disusun secara sistematis yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.2** Kerangka Berpikir Proses Penelitian

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah sebuah asumsi awal terhadap masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya.

H1: Pengaruh Media Pembelajaran *Stick Pouch* Terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada positivisme untuk mengevaluasi populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan untuk pengembangan alat penelitian, dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ada sebelumnya. Sumber utama data penelitian berasal dari hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas III.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang diterapkan adalah *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*, di mana satu kelompok eksperimen diuji menggunakan variabel dependen (*Pretest*). Tidak ada kelompok pembandingan dalam penelitian ini. Sebelum penelitian dilakukan, *Pretest* dilakukan terlebih dahulu sebagai ulangan 1 pada materi perkalian dan pembagian kelas III. Setelah itu, peneliti menerapkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*. Setelah siswa merasa paham, peneliti melaksanakan *Posttest* (ulangan 2), di mana siswa diminta menyelesaikan soal terkait perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat dianalisis secara jelas berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Peneliti juga menggambarkan skema

penelitian ini dengan jelas.<sup>29</sup>

**Tabel 3.1** Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan dilakukan

O<sub>2</sub> = Tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan dilakukan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, sehingga hanya terdapat satu kelompok eksperimen. Kelompok ini terlebih dahulu diberikan *Pretest*, kemudian dilakukan *Posttest* setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, peneliti dapat mengukur pemahaman siswa tentang konsep perkalian dan pembagian sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup, di Desa Sidorejo, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong. Prov. Bengkulu.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. (Bandung: Alfabet, 2014). 79

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan jumlah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.<sup>30</sup> Populasi yang diambil dari penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas III di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

**Tabel 3.2** Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
III Al-A'Raf	29

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono,<sup>31</sup> sampel merupakan representasi dari sebagian kecil karakteristik populasi. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode sampling. Margono dan Susilana, mendefinisikan teknik pengambilan sampel sebagai suatu metode untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, sesuai dengan ukuran yang akan digunakan sebagai sumber data, dengan mempertimbangkan sifat dan sebaran populasi agar dapat memperoleh sampel yang representatif.<sup>32</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh, yang juga

---

<sup>30</sup> Sugiyono. 80

<sup>31</sup> Muhammad Afif Zamroni, Yudha Munajat, and Saputra & Mulyana, "Pengaruh Media Pembelajaran Poster Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak The Effect of Poster and Video Learning Media on the Mastery of Pencak Silat," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20 Nomor 2 (2020): 145–53.

<sup>32</sup> D. S. Nugroho, *Quantitative Approach Research Method*, 2015.

dikenal sebagai sensus, adalah teknik di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.<sup>33</sup>

**Tabel 3.3** Jumlah Sampel

Kelas	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
III	15	14	29

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang saling berhubungan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen.

Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah penerapan media pembelajaran *Stick Pouch*. Variabel dependen (Y) adalah pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung siswa kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup, yang diukur melalui *Pretest* dan *post-Test*.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes ini membutuhkan jawaban penjelasan singkat. Tes ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman konsep perkalian dan pembagian.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. 81



Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang terdiri dari 10 soal uraian yang akan melalui tahap uji coba. Menurut Ridwan tes adalah instrumen pengumpul data dalam bentuk latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau intelegensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dirancang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas III. Materi tes yang digunakan akan disesuaikan dengan yang terdapat dalam silabus. Penelitian ini menggunakan tes objektif dalam bentuk soal uraian mengenai pelajaran matematika, khususnya untuk kelas III, dengan fokus pada materi perhitungan bilangan perkalian dan pembagian.

**b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan sistematis terhadap unsur-unsur dalam objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang faktual dan kontekstual mengenai bagaimana siswa memahami materi, berinteraksi dengan media pembelajaran, atau bekerja sama dalam kelompok. Observasi dilakukan dengan beragam cara, seperti menggunakan panduan observasi yang terstruktur atau mencatat secara terbuka semua aktivitas yang dianggap relevan. Observasi ini membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan akurat tentang proses yang berlangsung dalam konteks penelitian.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Djali mendefinisikan instrumen secara umum sebagai alat yang tidak hanya memenuhi kapasitas akademis, tetapi juga digunakan untuk mengukur sesuatu atau mendapatkan informasi tentang suatu hal.<sup>34</sup>

### a. Lembar Tes Matematika

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal matematika dalam bentuk tes isian. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami konsep perkalian dan pembagian yang diajarkan. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu *Pretest* pada awal penelitian sebelum pemberitahuan mengenai pelaksanaan tes, dan *Posttest* setelah penyampaian materi tentang konsep perkalian dan pembagian serta penerapan media *Stick Pouch* untuk membantu siswa dalam memahami konsep tersebut. Jumlah soal pada *Pretest* dan *Posttest* masing-masing terdiri dari 10 soal uraian yang diberikan dalam waktu 60 menit. Hal ini dilakukan agar data dan hasil tes dapat diolah dengan baik untuk penelitian.

**Tabel 3.4** Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Konsep

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator	No Soal	Skor Soal
Menjelaskan kembali suatu konsep	Mengungkapkan kembali suatu konsep yang telah dipelajari dengan kata-kata sendiri	1,2	10

<sup>34</sup> Zhang Haoming, PEH lian Soon, and Yinghai Wang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.," *Applied Mechanics and Materials* 1 (2014): 1510– 1515., <https://doi.org/https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.

<b>Indikator Pemahaman Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Skor Soal</b>
Mengelompokkan objek berdasarkan sifat tertentu	Mengidentifikasi dan mengelompokkan objek atau elemen berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu yang relevan dengan suatu konsep	3,4	10
Memberikan contoh lain di luar yang ada dalam konsep	Memberikan contoh lain di luar yang diajarkan atau terdapat dalam materi	5,6	10
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih operasi yang tepat	Memilih dan menerapkan prosedur atau operasi yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah	7,8	10
Menerapkan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah	Menerapkan konsep perkalian atau pembagian yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau masalah yang berbeda dari yang telah diajarkan	9,10	10

#### **b. Lembar Observasi**

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat proses pelaksanaan pembelajaran dengan media *Stick Pouch* serta respon siswa selama kegiatan berlangsung. Lembar ini berisi indikator-indikator yang berkaitan dengan pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung, seperti kemampuan siswa dalam mengenali angka, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan, serta ketepatan dalam memecahkan soal-soal matematika. Pengamat akan mencatat setiap aktivitas siswa dan bagaimana penggunaan media *Stick Pouch*

mempengaruhi tingkat keterlibatan serta pemahaman konsep yang diajarkan.

**Tabel 3.5** Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Keterangan</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>2. Guru berkomunikasi dengan siswa mengenai kehadiran mereka.</li> <li>3. Guru memandu siswa untuk melakukan kegiatan pemecah suasana (<i>ice breaking</i>).</li> <li>4. Guru membantu mempersiapkan kondisi fisik dan mental siswa sebelum memulai pembelajaran, sambil menyapa mereka.</li> <li>5. Guru menghubungkan materi pembelajaran hari ini dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.</li> </ol>	Observasi
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pembelajaran bab 1 tentang bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian.</li> <li>2. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan pemahaman siswa terhadap materi.</li> <li>3. Guru menampilkan media pembelajaran <i>Stick Pouch</i> untuk membantu siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung.</li> <li>4. Guru menjelaskan dan meminta siswa untuk</li> </ol>	

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>mengerjakan contoh soal yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru meminta siswa secara bergantian maju ke depan untuk menjawab soal perkalian dan pembagian menggunakan media <i>Stick Pouch</i>.</li> <li>6. Guru memberikan umpan balik atas hasil diskusi dan jawaban sesuai dengan skor atau penilaian dari kegiatan pembelajaran.</li> <li>7. Guru memberikan penguatan dan rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan refleksi hasil belajar.</li> <li>2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa.</li> </ol>	

**Tabel 3.6** Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Ket</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca doa.</li> <li>2. Persiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Kehadiran siswa di kelas.</li> <li>4. Siswa mendalami materi pelajaran dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru.</li> </ol>	Observasi
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>Stick Pouch</i>.</li> <li>2. Siswa hadir di kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai konsep bilangan serta</li> </ol>	

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Ket</b>
	<p>operasi hitung perkalian dan pembagian.</p> <p>3. Siswa mendalami materi perkalian dan pembagian sambil memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan media <i>Stick Pouch</i> untuk membantu pemahaman mereka.</p> <p>4. Siswa mampu mengenali dan memahami angka.</p> <p>5. Ketepatan siswa dalam melakukan operasi perkalian dan pembagian.</p> <p>6. Kecermatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan.</p> <p>7. Siswa terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>8. penggunaan media <i>Stick Pouch</i> mampu meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>2. Siswa membaca doa.</p>	

**Tabel 3.7** Kriteria Hasil Observasi

<b>Rentang rata-rata skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
4.5 – 5.0	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal.
3.5 – 4.4	Baik	Sebagian besar indikator terpenuhi dengan beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan.
2.5 – 3.4	Cukup	Beberapa indikator terpenuhi, namun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki.
1.5 – 2.4	Kurang	Banyak indikator tidak terpenuhi; perlu banyak perbaikan pada aspek yang diamati.
1.0 – 1.4	Sangat Kurang	Tidak memenuhi hampir semua indikator; menunjukkan hasil yang jauh dari harapan.

## F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Untuk melakukan penelitian, diperlukan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu secara valid. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang mampu menghasilkan data yang valid. Pengujian validitas dilakukan melalui uji validitas konstruk (*Construct Validity*). Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan mengevaluasi apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen tersebut sesuai dengan konsep keilmuan yang relevan. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam bidangnya.

**Tabel 3.8** Validator Instrumen

No	Nama Validator	Keterangan	Kriteria
1	Nilna, Ma'Rifah, M.Pd	Dosen IAIN Curup	Layak digunakan
2	Rima Indriyani, S.Pd	Wali Kelas III	Layak digunakan

Data yang diperoleh dari uji validitas instrumen dapat dianalisis dengan mengkorelasikan setiap butir soal. Menurut Azwar istilah "validitas" merujuk pada tingkat ketelitian dan keakuratan suatu alat ukur (tes) dalam menjalankan fungsinya.<sup>35</sup> Instrumen yang diuji berkaitan dengan pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada pembelajaran matematika siswa kelas III di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup. Butir-butir pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dinyatakan layak untuk digunakan sebagai soal tes. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing telah menelaah pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah dinyatakan layak,

---

<sup>35</sup> Haoming, Soon, and Wang. 1511

peneliti akan langsung menggunakan soal tes tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science (SPSS)*.

**Tabel 3.9** Validasi butir-butir soal

<b>Butir Soal</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,468	0,355	Valid
2	0,846	0,355	Valid
3	0,639	0,355	Valid
4	0,754	0,355	Valid
5	0,816	0,355	Valid
6	0,536	0,355	Valid
7	0,862	0,355	Valid
8	0,566	0,355	Valid
9	0,682	0,355	Valid
10	0,394	0,355	Valid

Berdasarkan hasil tes diatas, seluruh item soal tes dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa setiap soal yang disusun memenuhi kriteria validitas, baik dari segi validitas isi (kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan) maupun validitas konstruksi (kesesuaian struktur dan penyusunan soal dengan teori yang berlaku). Validitas ini menunjukkan bahwa soal memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung.

Karena semua item soal dinyatakan valid, maka soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk menguji pemahaman



siswa terhadap konsep bilangan dan operasi hitung. Soal yang layak sebagai instrumen penelitian harus memiliki tingkat kejelasan, relevansi, dan dapat menggambarkan tingkat kemampuan siswa secara akurat.

Secara keseluruhan dari hasil soal tes uraian yang dilakukan di kelas IV Ar-Rad diatas diketahui bahwa seluruh soal dari variabel untuk menguji Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup dinyatakan valid artinya seluruh item soal tes layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*, yang dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja dan kemudian menganalisis hasil yang diperoleh dengan teknik tertentu. Hasil analisis ini digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science* (SPSS).

**Tabel 3.10** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Diperoleh hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS* diketahui *N of Items* ada 10 item soal dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,858. Karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,858 > 0,60$  maka dapat disimpulkan

bahwa ke-10 item soal atau semua item soal tes adalah reliable atau konsisten serta layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### 3. Tingkat Kesukaran

Menurut Saifudin Azwar,<sup>36</sup> tingkat kesukaran sebuah butir soal diukur dari Proporsi jumlah peserta tes yang menjawabnya dengan benar dibandingkan dengan total peserta tes. Semakin banyak peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar, semakin tinggi indeks tingkat kesukarannya, yang menunjukkan bahwa soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, jika hanya sedikit peserta yang menjawab butir soal dengan benar, maka soal tersebut tergolong lebih sulit.

Tingkat kesukaran soal yaitu persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Rumusnya:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks atau taraf kesukaran setiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

Js : Jumlah siswa yang ikut tes

Bandingkan nilai *mean* pada tabel statistic output SPSS dengan indek tingkat kesukaran, sebagai berikut:

**Tabel 3.11.** Interpretasi Tingkat Kesukaran

Interval	Keterangan
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

<sup>36</sup> Saifuddin Azwar, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.

Taraf kesukaran adalah taraf untuk menentukan tingkat atau level kesulitan pada soal yang diberikan. Peneliti menggunakan program *SPSS* untuk menentukan taraf kesulitan. Adapun hasil yang dipaparkan, sebagai berikut:

**Tabel 3.12.** Analisis Kesukaran Butir Soal

Nomor Butir Soal	Mean (Output SPSS)	Kesimpulan
1	0,79	Mudah
2	0,72	Mudah
3	0,69	Sedang
4	0,66	Sedang
5	0,69	Sedang
6	0,62	Sedang
7	0,69	Sedang
8	0,45	Sedang
9	0,62	Sedang
10	0,76	Mudah

Berdasarkan tabel di atas didapatkan butir soal dalam kategori mudah dan 7 butir soal dalam kategori sedang berdasarkan hasil dari data uji coba.

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Rumusnya:<sup>37</sup>

$$D = \frac{Ba}{Ja} = \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

---

<sup>37</sup> Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019). 29

Keterangan:

D : Daya pembeda soal

B<sub>a</sub> : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B<sub>b</sub> : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Ja : Jumlah siswa kelompok atas

Jb : Jumlah siswa kelompok bawah

Pa : Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

Pb : Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Bandingkan nilai *r* hitung butir dapat di lihat dari nilai *person correlation* dengan kriteria indeks daya pembeda, sebagai berikut:

**Tabel 3.13.** Kriteria Indeks Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Pada **tabel 3.14** merupakan hasil uji daya pembeda melalui program *SPSS*, sebagai berikut:

**Tabel 3.14.** Uji Daya Pembeda

Nomor Butir Soal	Nilai Uji Daya Pembeda	Kriteria
1	0,568	Baik
2	0,780	Baik Sekali
3	0,733	Baik Sekali
4	0,751	Baik Sekali
5	0,762	Baik Sekali
6	0,362	Cukup
7	0,848	Baik Sekali
8	0,551	Baik
9	0,720	Baik Sekali
10	0,321	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 soal dalam kategori “Baik Sekali”, 2 soal dalam kategori “Baik”, dan 2 soal dalam kategori ‘Cukup’. Dapat disimpulkan 10 butir soal yang dalam kategori baik sekali, baik, dan cukup yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga 10 butir soal tersebut dapat dijadikan sebagai soal *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Berikut adalah bentuk hipotesis untuk uji normalitas:<sup>38</sup>

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal.

H<sub>1</sub> : Data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat digunakan jika data tersebut berdistribusi normal.

Tabel distribusi yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:<sup>39</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

---

<sup>38</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018).

<sup>39</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017. 119

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai Chi Kuadrat

$f_0$  = frekuensi observasi (hasil observasi)

$f_n$  = frekuensi harapan

Dengan kriteria pengujian:

$\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$  , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan data berdistribusi normal, jika

$\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$  , Maka nilai  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan data berdistribusi tidak normal.

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science (SPSS)*. Dengan keterangan nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka nilai dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji *T-Test*

Hipotesis adalah sebuah asumsi awal terhadap masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya. Hipotesis untuk uji Paired Sample *T-Test* sederhana digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua pengukuran yang berpasangan (misalnya, sebelum dan sesudah perlakuan) dalam satu kelompok yang sama. Berikut adalah formulasi hipotesisnya:

H<sub>0</sub>:  $\mu_1 \geq \mu_2$  (Tidak ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Stick Pouch terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup)

H<sub>a</sub>:  $\mu_1 < \mu_2$  (Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Stick Pouch terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup)

Ket:

$\mu_1$  = rata-rata *Pretest*

$\mu_2$  = rata-rata *Posttest*

Uji hipotesis untuk membandingkan rata-rata nilai *Pretest* dan *Posttest*. Pengolahan data dengan uji-t sampel berpasangan yang biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan satu kelompok desain *Pretest* dan *Posttest* secara manual adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Sumber: Nuryadi, dkk. (2017): 95

Keterangan:

$s_1^2$  = varian sampel *Pretest*

$s_2^2$  = varian sampel *Posttest*

r = korelasi antara dua sampel

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel *Pretest*

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel *Posttest*

---

<sup>40</sup> Nuryadi et al. 95

$s_1$  = simpangan baku sampel *Pretest*

$s_2$  = simpangan baku sampel *Posttest*

Maka, jika:

Uji ini menggunakan pihak kiri dimana berlaku ketentuan, bila  $t$  hitung jatuh pada penerimaan  $H_0$  lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ ) dari  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak yang menunjukkan tidak ada pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Stick Pouch terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.<sup>41</sup>

Perhitungan uji *T-Test* dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science* (SPSS). Dengan keterangan nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka nilai dinyatakan tidak ada pengaruh dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai dinyatakan ada pengaruh.

#### b. Uji N-Gain

N-gain digunakan untuk mengukur peningkatan pengaruh suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumus:<sup>42</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_{Post} - \bar{X}_{Pre}}{100 - \bar{X}_{Pre}}$$

Ket:

$\bar{X}_{Post}$  = skor *Posttest*

$\bar{X}_{Pre}$  = skor *Pretest*

---

<sup>41</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALPABETA, 2012). 100

<sup>42</sup> Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking* (Yogyakarta: Surya Cahaya, 2024). 19



**Tabel 3.15.** Kriteria N-Gain

Rentang N-Gain	Interpretasi
$0,7 < (g) < 1$	Tinggi
$0,3 \leq (g) \leq 0,7$	Sedang
$0 < (g) < 0,3$	Rendah

Perhitungan uji N-Gain dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science (SPSS)*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup, yang berlokasi di Jl. Madrasah, RT 4/RW 9, Dusun Sidorejo, Desa Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Rabbi Radhiyya adalah Salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 2003 dan berada di bawah naungan yayasan Al-Ishlah Curup. Tujuan dari SD IT Rabbi Radhiyya adalah membentuk generasi Robbani yang berakhlak karimah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Salah satu upaya yang sudah ada dan terus menerus dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam (*Islamic Core*) dan keterampilan hidup (*Living Value*) dalam setiap kurikulum maupun pembelajaran. Didukung sarana dan prasarana untuk memfasilitasi program pengembangan Akademis, Keagamaan, Tahfidz, Tahsin, Informasi dan Teknologi (IT), dan *Life Skill* memberikan bekal bagi anak didik untuk menjadi pribadi yang Sholeh, Mandiri, Aktif, Rajin, dan Terampil (SMART) dalam IMTAQ dan unggul dalam IPTEK.

Sekolah ini merupakan sekolah berbasis Islam terpadu yang berkomitmen mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian berfokus pada siswa kelas III Al-A'raf, dengan mata

pelajaran matematika pada topik bilangan dan operasi hitung.

Sebelum penerapan media pembelajaran *Stick Pouch*, guru kelas di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup menggunakan berbagai media pembelajaran konvensional untuk membantu siswa memahami materi. Beberapa media yang sering digunakan meliputi:

- a. Papan tulis dan spidol yaitu guru menjelaskan materi menggunakan papan tulis sebagai alat utama untuk menuliskan soal, konsep, dan penyelesaian.
- b. Buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) yang Dimana buku paket matematika dan LKS digunakan sebagai sumber utama dalam memberikan latihan soal.
- c. Kartu angka merupakan media ini digunakan untuk mengajarkan konsep bilangan secara sederhana, seperti penjumlahan dan pengurangan.
- d. Ceramah dan diskusi dimana pendekatan ceramah menjadi metode utama dengan sesekali melibatkan diskusi kelompok untuk mendukung pemahaman siswa.

Meskipun media-media tersebut sudah membantu siswa dalam proses pembelajaran, keterbatasannya terletak pada kurangnya daya tarik visual dan interaktivitas, yang mengakibatkan siswa cepat bosan atau kurang termotivasi. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran inovatif seperti *Stick Pouch* diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup, mata pelajaran matematika diajarkan oleh guru kelas masing-masing. Guru kelas III Al-A'Raf memiliki peran utama sebagai pengajar semua mata pelajaran, termasuk matematika. Guru-guru ini memiliki kualifikasi sarjana pendidikan, dengan latar belakang pengalaman dalam mengajar di sekolah dasar. Mereka juga sering mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan media dan metode pembelajaran yang inovatif.

Pada kelas III Al-A'Raf yang menjadi fokus penelitian, guru yang bertanggung jawab memiliki kemampuan baik dalam memanfaatkan media pembelajaran konvensional dan inovatif. Dukungan guru dalam penelitian ini menjadi elemen penting dalam mengimplementasikan media *Stick Pouch* secara efektif untuk membantu siswa lebih memahami konsep bilangan dan operasi hitung.

Dengan kondisi media yang digunakan sebelumnya dan karakteristik guru matematika di sekolah, implementasi media *Stick Pouch* diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Fasilitas sekolah mendukung implementasi media pembelajaran seperti *Stick Pouch*, termasuk ruang kelas yang memadai, alat tulis, serta dukungan guru yang berkompeten. Guru kelas III Al-A'Raf di sekolah ini memiliki pengalaman dalam mengajar serta pemahaman terhadap penggunaan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, karakteristik siswa kelas III A1-A' Raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup menunjukkan kemampuan berpikir operasional konkret yang sedang berkembang. Hal ini membuat pemanfaatan media pembelajaran yang menarik secara visual dan interaktif, seperti *Stick Pouch*, menjadi strategi yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Data Pemahaman Konsep**

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Rabbi Radhiyya 01 menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan pengukuran awal (*Pretest*), kemudian diberi perlakuan, dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*Posttest*) untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Sebelum melaksanakan pengukuran awal (*Pretest*), peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan instrumen tes soal uraian yang akan digunakan yaitu kompetensi dasar, indikator serta level kognitif (**lampiran 4**), kisi-kisi tes (**lampiran 5**), kunci jawaban (**lampiran 6**), rubrik penilaian (**lampiran 7**) dan soal tes uraian (**lampiran 8**) Setelah itu instrumen di validasi oleh dua validator (**lampiran 11**). Kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa kelas IV Ar-Rad yang berjumlah 29 siswa. Data hasil uji coba kemudian dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil analisis validitas dapat dilihat pada **lampiran 11**, sedangkan uji

reliabilitas disajikan pada **Lampiran 12**. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, penelitian dilanjutkan dengan melibatkan 29 siswa kelas III Al-A'Raf sebagai sampel utama. Para siswa ini menjadi subjek pembelajaran matematika yang menggunakan media *Stick Pouch* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media tersebut dirancang untuk membantu siswa memahami sub bab bilangan dan operasi hitung pada materi perkalian dan pembagian dengan lebih baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep mereka secara signifikan.

Pada tahap awal, sebelum perlakuan diberikan, siswa mengerjakan *Pretest* untuk mengukur kemampuan awal mereka. *Pretest* ini berupa 10 butir soal esai yang dirancang untuk mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi perkalian dan pembagian dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada bab bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian. Berikut nilai akhir *Pretest* Siswa (Data mentah hasil *Pretest* terdapat pada **lampiran 15**):

**Tabel 4.1** Hasil *Pretest*

No	Nama	Nilai
1	Ahmad	63
2	Ahza	75
3	Alzaidan	55
4	Ammar	68
5	Kaka	70
6	Abrar	58
7	Baihaqi	78
8	Arsakha	65
9	Jansen	53
10	Ghanniy	73
11	Raffi	60
12	Gunawan	78
13	Alfarizqi	58
14	Hamizan	63

No	Nama	Nilai
15	Darwin	70
16	Adibah	58
17	Adifa	75
18	Aiko	68
19	Aisyah	53
20	Aqira	78
21	Ayra	60
22	Devita	78
23	Dhiya	55
24	Fathinah	68
25	Khairah	73
26	Khansa	65
27	Naurah	55
28	Niken	78
29	Qianna	63

Berdasarkan data *Pretest* pada tabel di atas, pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian siswa kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup sebelum menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch* dapat dianalisis secara deskriptif. Total siswa yang mengikuti *Pretest* adalah 29 siswa, dengan skor minimum sebesar 53 dan skor maksimum sebesar 78. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 66,24.

Data dari *Pretest* ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas penggunaan media *Stick Pouch* selama pembelajaran. Setelah proses pembelajaran dengan media *Stick Pouch* selesai, siswa diberikan *Posttest* dengan soal yang sama untuk mengukur peningkatan kemampuan setelah perlakuan. Berikut nilai akhir *Posttest* Siswa (Data mentah hasil *Posttest* siswa terdapat pada **lampiran 16**):

**Tabel 4.2** Hasil *Posttest*

No	Nama	Nilai
1	Ahmad	63
2	Ahza	75
3	Alzaidan	60
4	Ammar	68
5	Kaka	70
6	Abrar	58
7	Baihaqi	78
8	Arsakha	65
9	Jansen	53
10	Ghanniy	73
11	Raffi	60
12	Gunawan	78
13	Alfarizqi	58
14	Hamizan	63
15	Darwin	70
16	Adibah	58
17	Adifa	75
18	Aiko	68
19	Aisyah	55
20	Aqira	73
21	Ayra	60
22	Devita	78
23	Dhiya	60
24	Fathinah	68
25	Khairah	73
26	Khansa	65
27	Naurah	55
28	Niken	78
29	Qianna	63

Berdasarkan data *Posttest* pada tabel di atas, analisis deskriptif menunjukkan pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung pada materi perkalian dan pembagian siswa kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup setelah menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*. Total siswa yang mengikuti *Posttest* adalah 29 siswa, dengan skor minimum sebesar 53 dan skor maksimum sebesar 78. Rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 68,8.



Hasil analisis ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*, rata-rata pemahaman siswa meningkat secara signifikan, dengan rentang skor antara 70 hingga 98. Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, variasi skor yang ada menunjukkan keberhasilan yang cukup merata di antara siswa, meskipun tetap ada peluang untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar.

**Tabel 4.3** *Descriptive Statistics*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	29	29
Minimum	53	78
Maksimum	70	98
<i>Mean</i>	66,24	83,8
Std. Deviasi	7,800	8,666

Berdasarkan tabel di atas pada *Pretest* nilai minimum 53 dan nilai maksimum 78 dengan nilai rata-rata 66,24 dan pada standar deviasi di dapat 7,800. Kemudian pada *Posttest* di dapat nilai minimum sebesar 70 dan nilai maksimum 98 dengan nilai rata-rata 83,8 dan pada standar deviasi didapat 8.666.

## 2. Hasil Observasi Pembelajaran Menggunakan Media *Stick Pouch*

Hasil observasi pada **lampiran 10** dari wali kelas ibu Rima Indriyani, S.Pd sebagai observer atau pengamat dalam pelaksanaan penggunaan media *Stick Pouch* dalam pembelajaran matematika bab bilangan dan operasi hitung, khususnya materi perkalian dan pembagian kelas III Al-A'Raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup yang dilakukan peneliti sebagai guru pengganti pada mata Pelajaran matematika. Dari data

pengamat atau observer selama pelaksanaan menunjukkan hasil observasi yaitu sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama, hasil observasi guru menunjukkan skor 4.1 yang masuk kategori baik. Guru telah memahami dan menerapkan media *Stick Pouch* dalam pembelajaran dengan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penyesuaian waktu dengan penggunaan media. Di sisi lain, hasil observasi terhadap siswa menunjukkan skor 3.7 atau baik. Hal ini mencerminkan bahwa siswa mulai beradaptasi dengan media yang digunakan, meskipun antusiasme dan keterlibatan mereka belum optimal.

Pada pertemuan kedua, hasil observasi guru meningkat menjadi skor 4.4, yang masih dalam kategori baik. Guru tampak lebih terampil dalam memanfaatkan media *Stick Pouch* sehingga pembelajaran berjalan lebih lancar dibandingkan pertemuan pertama. Observasi siswa juga menunjukkan peningkatan dengan skor 4.1 atau baik. Siswa mulai memahami cara kerja media tersebut, dan tingkat partisipasi mereka terlihat lebih tinggi.

Pada pertemuan ketiga, hasil observasi guru mengalami peningkatan signifikan dengan skor 4.7, masuk dalam kategori sangat baik. Guru menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mengelola kelas dan menggunakan media *Stick Pouch* secara efektif untuk menjelaskan materi perkalian dan pembagian. Sementara itu, observasi siswa juga menunjukkan peningkatan dengan skor 4.5, yang juga masuk dalam kategori sangat baik.

Siswa terlihat sangat antusias, lebih aktif dalam pembelajaran, dan mampu menggunakan media secara mandiri untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Pada pertemuan terakhir, hasil observasi guru mencapai skor 4.8, yang juga berada dalam kategori sangat baik. Guru terlihat semakin percaya diri dan mahir dalam memanfaatkan media *Stick Pouch*. Metode yang digunakan berhasil menarik perhatian siswa dan mempermudah penyampaian materi. Hasil observasi siswa juga meningkat menjadi skor 4.6, yang masuk kategori sangat baik. Siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap materi dan mampu menggunakan media *Stick Pouch* dengan lancar.

Dari hasil observasi guru selama empat pertemuan, terlihat peningkatan yang konsisten dari kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu beradaptasi dengan media baru dan semakin mahir dalam mengintegrasikan media tersebut dalam pembelajaran. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang matang, pemahaman terhadap media, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas.

Pada sisi siswa, terdapat perkembangan yang signifikan dari pertemuan pertama hingga keempat. Peningkatan skor dari 3.7 menjadi 4.6 mencerminkan bahwa media *Stick Pouch* berhasil meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, suasana kelas yang interaktif dan penggunaan media yang menarik turut mendukung keberhasilan pembelajaran.

Media *Stick Pouch* memiliki beberapa keunggulan, seperti kemudahan dalam penggunaannya, daya tarik yang tinggi, serta kemampuannya untuk melibatkan siswa secara aktif. Media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media ini. Pada pertemuan awal, guru membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan media, sementara siswa perlu memahami cara kerja media tersebut. Selain itu, koordinasi antara aktivitas individu dan kelompok juga memerlukan perhatian khusus agar pembelajaran berjalan optimal. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan media *Stick Pouch*, guru dapat melakukan simulasi penggunaan media sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, penyediaan waktu yang cukup untuk eksplorasi media oleh siswa juga dapat mendukung pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan media *Stick Pouch* dalam pembelajaran matematika menunjukkan hasil yang sangat positif. Baik guru maupun siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam setiap pertemuan, yang mencerminkan keberhasilan implementasi media ini. Penggunaan media *Stick Pouch* dapat terus dikembangkan dengan melibatkan variasi aktivitas yang lebih kreatif. Selain itu, pelatihan lebih lanjut bagi guru mengenai pengembangan media pembelajaran inovatif dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Hasil observasi ini menjadi bukti bahwa media *Stick Pouch* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran matematika. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terarah, media ini dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Stick Pouch* terhadap pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dan operasi hitung dalam pembelajaran matematika kelas III Al-A'raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup, diperlukan serangkaian analisis data yang melibatkan beberapa uji statistik. Analisis ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data sebelum menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Tahapan yang dilakukan meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam banyak analisis statistik parametrik. Menurut Field,<sup>43</sup> uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi kondisi distribusi normal, sehingga teknik analisis seperti uji t, ANOVA, atau regresi linier yang mengasumsikan normalitas dapat digunakan secara sah. Dengan melakukan uji

---

<sup>43</sup> Mintarti Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, 2024.

normalitas, peneliti dapat menentukan apakah data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan metode statistik yang sesuai, atau apakah perlu digunakan pendekatan non-parametrik yang lebih fleksibel terhadap distribusi data yang tidak normal. Uji normalitas membantu meningkatkan validitas hasil analisis dan interpretasi data dalam penelitian. Berikut hasil uji Normalitasnya:

**Tabel 4.4** Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	.939	29	.097
<i>Posttest</i>	.947	29	.154

Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel siswa yang terlibat dalam penelitian ini kurang dari 30, yaitu sebanyak 29 siswa. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan pilihan yang tepat untuk sampel kecil, karena uji ini memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam menguji normalitas data pada sampel dengan ukuran kurang dari 50. Uji ini akan membantu memastikan apakah distribusi data pemahaman siswa mengikuti pola normal atau tidak, sehingga analisis statistik yang lebih lanjut, seperti uji parametrik, dapat dilakukan dengan tepat. Jika hasil uji menunjukkan data tidak normal, maka alternatif analisis non-parametrik akan dipertimbangkan.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui taraf signifikansi hasil belajar siswa pada *Pretest* yakni  $0,097 < 0,05$  dan pada *Posttest*

senilai  $0,154 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji T-Tes

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Stick Pouch* terhadap pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dan operasi hitung dalam pembelajaran matematika kelas III Al-A'raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup uji *T-Test* sangat diperlukan yaitu menggunakan uji *T-Test* berpasangan (*paired sample test*). Uji *T-Test* berpasangan (*paired sample test*) dipilih karena data yang dianalisis berasal dari pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama atau kelompok yang memiliki karakteristik yang sangat mirip. Ini berarti bahwa setiap subjek atau anggota kelompok mengalami dua kondisi perlakuan yang berbeda, memungkinkan kita untuk membandingkan perbedaan antar kondisi tersebut pada subjek atau kelompok yang sama, bukan antar kelompok yang berbeda.<sup>44</sup>

Oleh karena itu, data yang dihasilkan bersifat dependen (bergantung) dan lebih akurat dalam menguji perbedaan rata-rata antara dua kondisi tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip uji *T-Test* berpasangan yang membandingkan data yang berhubungan atau berpasangan, seperti pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan.

---

<sup>44</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 101

Maka dari itu dilakukan uji *Paired Sample T-Test* untuk melihat interpretasi keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	17.552	2.558	.475	18.525	16.579	36.955	28	.000

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *Paired Samples Test*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $\frac{0,000}{2} < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai t pada tabel 4.7 menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 36,955 dengan  $N = 29$ , sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $N = 29$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,7011. Karena  $t_{hitung} (36,955) \geq t_{tabel} (1,7011)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung siswa kelas III di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

#### b. Uji N-Gain

Menurut Irma dkk,<sup>45</sup> Uji N-Gain adalah untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran dengan membandingkan peningkatan

<sup>45</sup> Sukarelawan, Indratno, and Ayu, *N-Gain vs Stacking*.



pemahaman atau kemampuan siswa antara *Pretest* dan *Posttest*. Uji N-Gain digunakan untuk melihat sejauh mana suatu intervensi pembelajaran berhasil meningkatkan pencapaian siswa, dengan mengukur perubahan antara nilai awal (*Pretest*) dan nilai akhir (*Posttest*). Skor N-Gain ini menggambarkan peningkatan pencapaian rata-rata siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dan membantu dalam menentukan apakah metode pembelajaran yang diterapkan efektif atau tidak. Hasil Uji N-Gain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Hasil Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	29	.33	.91	.5530	.17206
Ngain_persen	29	32.50	90.91	55.3042	17.20573
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji N-Gain diatas, Rata-rata persentase N-Gain (0,55) juga mendukung bahwa peningkatan berada di level sedang. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode atau media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, meskipun peningkatan tersebut tidak maksimal untuk semua siswa.

Variasi skor N-Gain (*Std. Deviation* 0, .17206) dan persentase N-Gain (17.20573) menunjukkan perbedaan tingkat efektivitas media pembelajaran terhadap pemahaman individu siswa, yang

kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti latar belakang akademik atau gaya belajar siswa.

Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa penerapan metode atau media pembelajaran yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas III Al-A'raf dengan tingkat peningkatan yang bervariasi, namun secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan efektivitas media pembelajaran, tetapi ada peluang untuk meningkatkan strategi agar hasil belajar siswa lebih merata dan maksimal.

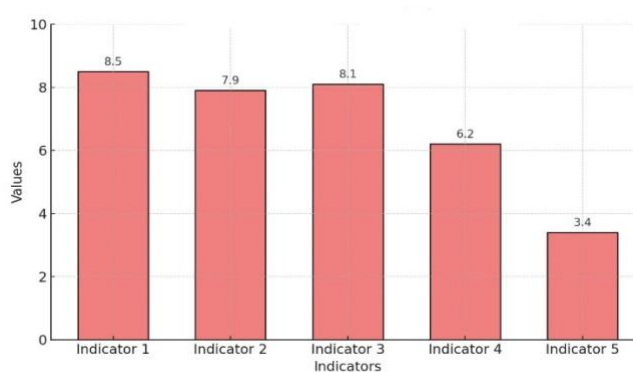
## **5. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, data yang telah dianalisis dirangkum secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami temuan utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tidak hanya menyajikan hasil secara deskriptif, tetapi juga menghubungkannya dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, bagian ini menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut, termasuk interpretasi hasil, implikasi, dan rekomendasi yang diuraikan pada bagian berikutnya.

### **a. Hasil Data Pemahaman Konsep Siswa**

Rekapan data pemahaman konsep siswa dianalisis berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran. *Pretest* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap konsep yang diajarkan, sementara

*Posttest* mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan media *Stick Pouch*. Hasil antara *Pretest* dan *Posttest* memberikan gambaran tentang pengaruh media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian di kelas III Al-A'raf yaitu sebagai berikut:



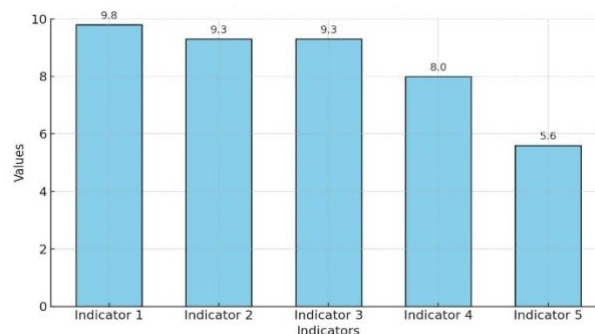
**Gambar 4.1** Nilai *Pretest* Per-Indikator

Berdasarkan **gambar 4.1** data nilai *Pretest* Per-Indikator menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa bervariasi pada masing-masing indikator. Pada Indikator 1 (Menjelaskan kembali suatu konsep), rata-rata nilai 8,5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kemampuan cukup baik dalam memahami dan menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari. Demikian juga pada Indikator 2 (Mengelompokkan objek berdasarkan sifat tertentu) dan Indikator 3 (Memberikan contoh lain di luar yang ada dalam konsep), dengan rata-rata masing-masing 7,9 dan 8,1, yang menunjukkan bahwa siswa cukup mampu mengidentifikasi sifat-sifat tertentu dari objek

serta mengembangkan contoh-contoh baru berdasarkan konsep yang dipahami.

Namun, pada Indikator 4 (Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang tepat), nilai rata-rata 6,2 mengindikasikan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan prosedur atau operasi dengan tepat. Ini menjadi area yang perlu ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis praktik atau pemecahan masalah yang lebih sistematis. Lebih rendah lagi adalah Indikator 5 (Menerapkan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah) dengan nilai rata-rata 3,4, yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan signifikan dalam mengaplikasikan konsep secara langsung dalam situasi nyata atau masalah kompleks.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada siswa kelas III Al-A'raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup. Berikut nilai *Posttest* untuk melihat pemahaman siswa setelah penggunaan media dilaksanakan yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4.2** Nilai *Posttest* Per-Indikator

Berdasarkan **gambar 4.2** nilai *Posttest* Per-Indikator menunjukkan peningkatan signifikan pada hampir semua indikator pemahaman konsep dibandingkan dengan nilai *Pretest*. Indikator 1 mengalami peningkatan dari 8,5 menjadi 9,8, yang menunjukkan bahwa siswa semakin mampu menjelaskan konsep secara lebih rinci dan akurat. Peningkatan juga terlihat pada indikator 2 dan 3, masing-masing naik dari 7,9 dan 8,1 menjadi 9,3. Hal ini mencerminkan bahwa siswa telah berhasil memperbaiki kemampuan analitis dan kreatif mereka dalam memahami konsep serta menghubungkannya dengan konteks baru. Indikator 4 mengalami peningkatan dari 6,2 menjadi 8, menunjukkan bahwa siswa mulai mampu menggunakan prosedur yang tepat. Sementara itu, indikator 5 mengalami kenaikan dari 3,4 menjadi 5,6, namun nilai ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan aplikatif siswa dalam menyelesaikan masalah kompleks membutuhkan lebih banyak perhatian dan pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah secara langsung.

Hasil analisis nilai *Pretest* dan *Posttest* di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III Al-A'raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup. Secara keseluruhan, media ini berhasil membantu siswa memahami konsep

dengan lebih baik, terutama pada indikator dasar, namun perlu pendekatan tambahan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

#### b. Hasil Data Observasi Guru Dan Siswa

Rekapan data hasil observasi guru dan siswa dianalisis berdasarkan lembar pengamatan yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Stick Pouch*. Lembar pengamatan ini mencakup indikator-indikator keterampilan mengajar guru, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media, dan penyampaian materi, serta indikator aktivitas siswa, seperti partisipasi, antusiasme, dan pemahaman materi. Data dari lembar pengamatan memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas proses pembelajaran, baik dari segi kinerja guru maupun keterlibatan siswa, selama empat pertemuan di kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup. Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Hasil Nilai Total Lembar Observasi Guru

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-rata Score</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
1	4,1	Baik	Sebagian besar indikator terpenuhi dengan beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan.
2	4,4	Baik	Sebagian besar indikator terpenuhi dengan beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan.
3	4,7	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-rata Score</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
			indikator secara konsisten dan maksimal.
4	4,8	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal.
Rata-rata	4,5	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten pada hasil nilai total lembar observasi guru selama empat pertemuan dalam penerapan media *Stick Pouch*. Pada pertemuan pertama dan kedua, skor total masing-masing 4,1 dan 4,4 dengan kriteria baik, menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah terpenuhi meskipun masih terdapat beberapa kekurangan kecil. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga dan keempat, skor meningkat menjadi 4,7 dan 4,8, yang masuk dalam kriteria sangat baik, mencerminkan bahwa seluruh indikator pembelajaran telah terpenuhi secara konsisten dan maksimal. Peningkatan skor ini menggambarkan keberhasilan guru dalam beradaptasi dengan media pembelajaran dan mengelola proses pembelajaran secara lebih efektif dari waktu ke waktu.

**Tabel 4.8** Hasil Nilai Total Lembar Observasi Siswa

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-rata Score</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
1	3,7	Baik	Sebagian besar indikator terpenuhi dengan beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan.
2	4,1	Baik	Sebagian besar indikator terpenuhi dengan beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan.
3	4,5	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal.
4	4,6	Sangat Baik	Hasil observasi menunjukkan pemenuhan seluruh indikator secara konsisten dan maksimal.
Rata-rata	4,2	Baik	Sebagian besar indikator terpenuhi dengan beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan adanya peningkatan pada hasil nilai total lembar observasi siswa selama empat pertemuan penerapan media *Stick Pouch*. Pada pertemuan pertama dan kedua, skor total masing-masing 3,7 dan 4,1 dengan kriteria baik, mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran telah terpenuhi, meskipun terdapat beberapa kekurangan kecil. Pada pertemuan ketiga dan keempat, skor meningkat menjadi 4,5 dan 4,6, yang termasuk dalam kriteria sangat baik, menunjukkan bahwa siswa semakin aktif, antusias, dan memahami materi dengan baik.



Secara keseluruhan rata-rata nilai observasi guru selama 4 pertemuan yaitu 4,5 yang termasuk kedalam kriteria sangat baik dan pada rata-rata nilai observasi siswa selama 4 pertemuan yaitu 4,2 yang termasuk kedalam kriteria baik. Dengan begitu nilai rata-rata ini menunjukkan efektivitas media *Stick Pouch* dalam mendorong partisipasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

**c. Hasil Data Pengaruh Media *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep**

Rekapan hasil data pengaruh media *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep dianalisis berdasarkan hasil uji *T-Test (paired samples test)* dan uji *N-Gain*. Uji *paired sample test* bertujuan untuk melihat pengaruh media *Stick Pouch* terkait pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Selain itu, uji *N-Gain* bertujuan menunjukkan kriteria peningkatan yang berada pada rentang rendah, sedang hingga tinggi, dalam melihat seberapa baik media *Stick Pouch* membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Hasil data pengaruh media *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9.** Data hasil Pengaruh Media terhadap Pemahaman Konsep

Data	Hasil	keterangan	Kesimpulan
Uji Normalitas	0,097 ( <i>Pretest</i> ) 0.154 ( <i>Posttest</i> )	nilai sig $\geq$ 0,05	berdistribusi normal
Uji <i>T-Test</i>	0,000 (nilai sig)	nilai sig $<$ 0,05	H1 diterima maka terdapat pengaruh

$T_{hitung}$	36,955	Nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel} (1,7011)$	H1 diterima
Uji N-Gain	0,55	Sedang	Penggunaan media memberikan pengaruh positif

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada siswa kelas III Al-A'raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

### C. Pembahasan

#### 1. Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Materi Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup sebelum (*Pretest*) menggunakan Media Pembelajaran *Stick Pouch*

Dalam pembelajaran matematika di kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup, siswa biasanya menghadapi tantangan dalam memahami konsep bilangan dan operasi hitung, khususnya perkalian dan pembagian. Suasana kelas sering kali terlihat kurang aktif, dengan beberapa siswa yang tampak kesulitan mengikuti materi yang disampaikan secara konvensional. Metode pembelajaran yang bersifat monoton, seperti ceramah atau latihan soal langsung dari buku, membuat siswa cenderung bosan dan sulit fokus. Selain itu, ketidaksamaan kemampuan akademik di antara siswa juga mempengaruhi partisipasi mereka dalam diskusi kelas.

Hasil *Pretest* yang dilakukan sebelum penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* menggambarkan bahwa tingkat pemahaman

siswa terhadap materi masih berada pada kategori sedang. Dari 29 siswa yang mengikuti *Pretest*, skor rata-rata mencapai 66,24 dengan skor minimum 53 dan skor maksimum 78 Standar deviasi sebesar 7,800 menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam kemampuan siswa. Beberapa siswa mampu menjawab soal dengan baik, tetapi sebagian besar kesulitan memahami konsep dasar, seperti hubungan antara perkalian dan pembagian atau penerapan konsep tersebut dalam soal cerita.

Kendala lain yang teridentifikasi adalah banyak siswa merasa matematika adalah pelajaran yang sulit dan kurang menarik, sehingga mereka tidak sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran. Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya penggunaan alat bantu atau media yang inovatif untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Ketidaktertarikan siswa dalam belajar matematika berdampak langsung pada hasil *Pretest* mereka yang belum memenuhi harapan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperjelas pemahaman mereka terhadap konsep perkalian dan pembagian. Media pembelajaran yang interaktif, seperti *Stick Pouch*, diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas III A1-A'Raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup.

## 2. Pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung Materi Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup setelah (*Posttest*) menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*

*Pretest* merupakan langkah awal yang penting dalam proses pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan tertentu. *Pretest* digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi bilangan dan operasi hitung, khususnya perkalian dan pembagian, sebelum diterapkannya media *Stick Pouch* sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil *Pretest* ini menjadi dasar untuk melihat sejauh mana penggunaan media *Stick Pouch* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.



**Gambar.4.3** Penerapan media pembelajaran *Stick Pouch*

Dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian, peneliti mengambil peran sebagai pengganti guru selama beberapa kali pertemuan dalam

pembelajaran matematika di kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup seperti pada **gambar 4.3**. Langkah ini dilakukan untuk memastikan penerapan media pembelajaran *Stick Pouch* berjalan secara optimal. Selama proses tersebut, peneliti memperkenalkan media dengan memberikan penjelasan awal mengenai cara penggunaannya, diikuti dengan sesi praktik bersama untuk meningkatkan interaksi siswa dengan materi secara langsung.

Penerapan *Stick Pouch* dilakukan secara bertahap, dimulai dengan aktivitas sederhana untuk mengenalkan hubungan antara perkalian dan pembagian. Peneliti memberikan soal-soal yang melibatkan penggunaan alat bantu tersebut, sehingga siswa dapat memahami konsep secara konkret. Pembelajaran berlangsung dalam suasana yang aktif dan menyenangkan, di mana siswa diajak berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan memperkuat pemahaman konsep yang dipelajari.

Sejalan dengan teori Belajar *Experiential Learning* dari David Kolb,<sup>46</sup> di mana teori ini menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat dalam pengalaman langsung yang memberikan peluang untuk refleksi dan aplikasi praktis. Dengan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, siswa lebih mudah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami konsep secara mendalam, dan

---

<sup>46</sup> David A Kolb, "Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development," *Prentice Hall, Inc.*, no. 1984 (1984): 20–38, <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>.

menghubungkan pembelajaran dengan situasi nyata, sesuai dengan prinsip belajar berbasis pengalaman.

Setelah beberapa kali pertemuan, hasil *Posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari skor *Pretest* 66,24 menjadi 83,8 dengan skor minimum 70 dan skor maksimum 98. Standar deviasi sebesar 8,666 mencerminkan distribusi nilai yang lebih merata dibandingkan *Pretest*, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai pemahaman yang lebih baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *Stick Pouch* efektif dalam membantu siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung secara lebih mendalam. Dari rata-rata nilai yang cukup tinggi ini mencerminkan keberhasilan media dalam meningkatkan pemahaman mayoritas siswa terhadap materi. Penggunaan *Stick Pouch* membuat siswa untuk belajar secara lebih interaktif, sehingga konsep-konsep matematika yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami.

Dari hasil observasi terlihat siswa yang mendapatkan skor minimum 70 menunjukkan beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menjaga fokus selama pembelajaran, terutama jika mereka merasa kurang percaya diri atau takut salah saat diminta maju ke depan kelas untuk menggunakan media. Waktu yang terbatas untuk praktik menggunakan *Stick Pouch* dalam pembelajaran mungkin tidak cukup bagi siswa yang memerlukan lebih banyak latihan untuk memahami konsep dan menyelesaikan soal secara benar.

Berdasarkan hasil nilai *Posttest* skor tertinggi 98 menunjukkan bahwa media ini tidak hanya membantu siswa mencapai pemahaman dasar, tetapi juga mendorong siswa dengan kemampuan lebih tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal. Media ini membuat siswa untuk berlatih secara aktif dengan pendekatan yang interaktif, sehingga mereka dapat menjawab soal-soal yang menuntut pemikiran analitis dan penerapan konsep. Pemahaman siswa terlihat dari ketepatan dan kecermatan mereka dalam menjawab soal, serta kemampuan mereka untuk menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan operasi hitung. Berikut adalah analisis jawaban peserta didik dalam menyelesaikan operasi hitung berdasarkan langkah-langkah yang mereka gunakan dan tingkat pemahaman yang ditunjukkan dalam jawaban mereka:

10. Pak Ali memiliki 4 kebun dengan jumlah pohon mangga yang sama di setiap kebun.  
 Jika seluruh pohon mangga berjumlah 32, berapa jumlah pohon di setiap kebun?

Jawaban: Jumlah kebun = 4

..... Total pohon mangga = 32

$32 : 4 = 8$

(2,5)

**Gambar. 4.4** Jawaban peserta didik belum sesuai

Dari **gambar 4.4** terlihat bahwa siswa sudah memahami konsep dasar pembagian dan dapat menemukan hasil yang benar, yaitu 8. Namun, siswa belum menunjukkan langkah-langkah pengerjaan secara sistematis, seperti penggunaan metode pembagian bertahap atau penyelesaian dengan cara bersusun. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman konsep yang cukup baik tetapi masih perlu dilatih dalam menuliskan proses

penyelesaian secara lebih terstruktur agar dapat menunjukkan pemahamannya dengan lebih jelas dan memastikan keakuratan jawabannya.

10. Pak Ali memiliki 4 kebun dengan jumlah pohon mangga yang sama di setiap kebun. Jika seluruh pohon mangga berjumlah 32, berapa jumlah pohon di setiap kebun?

Jawaban:

..... 4 kebun

Pohon mangga = 32

$$32 : 4 = \underbrace{32}_{29} - \underbrace{0}_{16} - \underbrace{0}_{8} - \underbrace{0}_{0} = 8$$

Jadi setiap kebun 8 mangga

**Gambar. 4.5** Jawaban peserta didik yang sesuai

Dari **gambar 4.5** diatas terlihat bahwa siswa telah memahami konsep dasar pembagian dengan sangat baik, terutama dalam membagi jumlah pohon mangga secara merata ke setiap kebun. Siswa mampu memberikan jawaban dengan menggunakan metode pembagian bertahap dengan pengurangan berulang untuk mendapatkan hasil yang benar yaitu 8. Dengan begitu langkah-langkah yang digunakan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman konsep yang sangat baik tentang cara melakukan operasi pembagian secara sistematis.

Maka dari itu aktivitas praktik menggunakan media *Stick Pouch* membantu siswa mengasah keterampilan operasional mereka dalam mengenali angka, melakukan perkalian dan pembagian, serta memecahkan soal secara tepat dan akurat. Sejalan dengan teori Pembelajaran Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget.<sup>47</sup> Dimana teori ini menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui

<sup>47</sup> Edward Harefa et al., *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*, 2024. 121



pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks pembelajaran menggunakan media *Stick Pouch*, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, yang membuat mereka mudah untuk memahami konsep bilangan, perkalian, dan pembagian melalui praktik konkret dan manipulasi langsung terhadap media.

Secara keseluruhan, nilai-nilai *Posttest* ini mencerminkan dampak positif dari media *Stick Pouch* dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan efektif. Keberhasilan ini juga diperkuat oleh bimbingan guru yang memberikan umpan balik langsung, membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki cara penyelesaian soal dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif mampu mengubah persepsi siswa terhadap matematika, dari pelajaran yang sulit menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan *Stick Pouch* menjadi salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di kelas-kelas selanjutnya.

### **3. Penerapan Media Pembelajaran *Stick Pouch* di Kelas III Al-A'Raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup**

Penerapan media pembelajaran *Stick Pouch* di Kelas III Al-A'Raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup menunjukkan hasil yang cukup positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya materi perkalian dan pembagian. Selama empat pertemuan yang dilakukan, pengamatan terhadap guru dan siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Pada pertemuan pertama, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan media *Stick Pouch* mendapatkan penilaian baik dengan skor 4,1 untuk guru dan 3,7 untuk siswa. Meskipun ada beberapa kekurangan kecil, sebagian besar indikator pembelajaran telah terpenuhi dengan baik, dan siswa mulai menunjukkan minat pada penggunaan media ini. Di pertemuan kedua, skor untuk guru meningkat menjadi 4,4 dan untuk siswa menjadi 4,1, masih dalam kategori baik, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang lebih baik dalam mengaplikasikan media tersebut dalam latihan soal perkalian dan pembagian.

Pada pertemuan ketiga, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan nilai observasi guru mencapai 4,7 dan siswa 4,5, masuk dalam kategori sangat baik. Penggunaan media *Stick Pouch* semakin efektif, dan siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan antusias dalam setiap aktivitas pembelajaran. Guru juga lebih mampu mengelola kelas dengan baik, memberikan instruksi yang jelas, dan memastikan setiap siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Begitu pula pada pertemuan keempat, hasil observasi menunjukkan skor 4,8 untuk guru dan 4,6 untuk siswa, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pembelajaran telah terpenuhi secara maksimal.

Secara keseluruhan, penerapan media *Stick Pouch* di kelas III Al-A'raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Media ini membantu siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian dengan cara yang

menyenangkan dan interaktif, yang memudahkan mereka untuk lebih memahami materi dengan baik. Peningkatan skor observasi pada guru dan siswa menunjukkan bahwa media ini efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

#### **4. Pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung Materi Perkalian dan Pembagian pada siswa kelas III A1-A' Raf di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup**

Hasil *Pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman konsep yang masih rendah sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media *Stick Pouch*. Hal ini terlihat dari skor rata-rata *Pretest* adalah 66,24. Siswa cenderung kesulitan memahami materi secara abstrak, terutama dalam menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan dengan aplikasinya dalam konteks nyata. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik sebelumnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil *Pretest* ini.

Setelah penerapan media pembelajaran *Stick Pouch*, hasil *Posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep siswa. Skor rata-rata *Posttest* siswa mengalami peningkatan yaitu 83,8 menunjukkan bahwa penggunaan media ini efektif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. *Stick Pouch* sebagai media pembelajaran interaktif membuat siswa untuk belajar secara aktif melalui manipulasi dan visualisasi konsep. Aktivitas pembelajaran yang lebih

menarik dan kontekstual mendorong keterlibatan siswa yang lebih tinggi, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mala Ulfi Nadiroh dkk terkait pengembangan media pembelajaran berhitung berbasis *Stick Pouch*. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa hasil yang diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian adapun hasil penelitian tersebut yaitu respons siswa Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah pada uji coba yang dilakukan oleh peneliti memperoleh rata rata diatas nilai kriteria ketuntasan minimal dengan kriteria sangat menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang disajikan.<sup>48</sup> Dari temuan Mala Ulfi Nadiroh dkk, terkait pengembangan media pembelajaran berbasis *Stick Pouch* di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sukanegara, Kecamatan Bangunrejo, Lampung. Penelitian mereka menunjukkan bahwa media ini sangat baik digunakan. Hasil ini memperkuat efektivitas *Stick Pouch* sebagai media pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menarik minat mereka dalam belajar.

---

<sup>48</sup> Nadiroh, Makmun, and Laili, “Pengembangan Media Pembelajaran Berhitung Berbasis *Stick Pouch* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas II MI Darussalam Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.”

Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati Nur Indah Prawesti dan Mustika Dewi,<sup>49</sup> menunjukkan bahwa media pembelajaran *Stick Pouch* (kantong stik) efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1-10. Melalui studi literatur dan analisis deskriptif kualitatif, hasil penelitian mereka mencatat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa media *Stick Pouch* tidak hanya membantu siswa mengenal angka dengan mudah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan kognitif mereka secara bertahap dan signifikan.

Berdasarkan hasil uji Paired Samples Test yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung siswa kelas III di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup. Selanjutnya, berdasarkan analisis N-Gain, rata-rata peningkatan pemahaman siswa berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, meskipun media *Stick Pouch* terbukti efektif, strategi pembelajaran dapat lebih ditingkatkan untuk mengakomodasi kebutuhan individu siswa, sehingga peningkatan pemahaman dapat menjadi lebih merata dan optimal.

---

<sup>49</sup> Larasati Nur Ina Prawesti and Mustika Dewi, “Efektivitas Penggunaan Media *Stick Pouch* (Kantong Stik) Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak Usia Dini.”

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung siswa kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*.

1. Rata-rata skor pemahaman siswa sebelum penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch (Pretest)* adalah 66,24 dengan skor minimum 53 dan maksimum 78. Rata-rata skor meningkat setelah penggunaan media pembelajaran *Stick Pouch (Posttest)* yaitu menjadi 83,82, dengan skor minimum 70 dan maksimum 98.
2. Hasil observasi guru dalam penggunaan media *Stick Pouch* dalam pembelajaran matematika kelas III A1-A'Raf SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup selama empat pertemuan menunjukkan nilai rata-rata yaitu 4,5 dengan kriteria sangat baik yang mencerminkan keberhasilan guru dalam beradaptasi dengan media pembelajaran dan mengelola proses pembelajaran secara efektif. Demikian pula, hasil observasi siswa menunjukkan nilai rata-rata yaitu 4,1 dengan kriteria baik peningkatan ini mencerminkan bahwa media *Stick Pouch* mampu mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan antusiasme, dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.
3. Berdasarkan hasil uji statistik media pembelajaran *Stick Pouch* memiliki pengaruh terhadap pemahaman siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan setelah penggunaan media ini,

dengan  $t_{hitung} 36,955 > t_{tabel} 1,7011$ . Dan dikuatkan dengan uji N-Gain yang menunjukkan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 0,55 berada pada kategori sedang, dengan variasi yang tercermin dari standar deviasi sebesar 0,17206.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, seperti *Stick Pouch*, guna membantu siswa memahami materi matematika yang abstrak, terutama terkait bilangan dan operasi hitung. Selain itu, perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, sehingga pemahaman mereka dapat ditingkatkan secara optimal.
2. Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, seperti *Stick Pouch*, untuk mendukung peningkatan pemahaman mereka. Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan efektif.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya dengan mengembangkan media pembelajaran *Stick Pouch* untuk materi lain atau mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti lanjutan juga disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian atau mengaplikasikan media ini di lingkungan sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi Functions And Types Of Learning Media In Accounting Learning." *In Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*: 16, no. 1 (2018): 56–57.
- Agusta, Erna Sari. "Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik" 2, no. 2 (2020): 145–65.
- Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, and Amir Mukminin. "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi." *Jurnal Tawadhu* 7, no. 1 (2023): 24–32. <https://doi.org/10.52802/twd.v7i1.524>.
- Azwar, Saifuddin. "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.
- Darling-Hammond, Linda. *The Flat World and Education: How America's Commitment to Equity Will Determine Our Future*. New York: Teachers College Press, 2010.
- Fahrurrozi, and Syukrul Hamdi. *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press, 2017. <https://febriliaanjarsari.wordpress.com/2013/01/21/metode-pembelajaran-matematika-inovatif/>.
- Fauziah, Nindi. "Pengembangan Media Kantong Berhitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini." *Nucl. Phys.*, 2023.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018.
- Ginanjari, Ani Yanti. "Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SD." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 13, no. 1 (2019): 121–29. [www.jurnal.uniga.ac.id](http://www.jurnal.uniga.ac.id).
- Haoming, Zhang, PEH lian Soon, and Yinghai Wang. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Applied Mechanics and Materials* 1 (2014): 1510–1515. <https://doi.org/https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.
- Harefa, Edward, Achmad Ruslan Afendi, Perdy Karuru, Sulaeman, and Alice Yeni Verawati Wote. *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*, 2024.
- Henri. "Pengaruh Penggunaan Media Batang Napier Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas IV SDIT Al-Hikmah Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran



2019/2020.” *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2018): 951–952. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/11942/1/Skripsi\\_Lutfiatul\\_Khasanah\\_210616076.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/11942/1/Skripsi_Lutfiatul_Khasanah_210616076.pdf).

Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Vol. 14, 2024.

Izzul Haq, Ahmad. “Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Rutinitas Pembacaan Qs. Al-Anbiya’:79 Di Pondok Pesantren Al-Fattah Kartasura.” *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2024): 52–75. <https://doi.org/10.19109/almisykah.v5i1.23896>.

Kolb, David A. “Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development.” *Prentice Hall, Inc.*, no. 1984 (1984): 20–38. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>.

Larasati Nur Inda Prawesti, and Mustika Dewi. “Efektivitas Penggunaan Media *Stick Pouch* (Kantong Stik) Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak Usia Dini.” *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)* 9, no. 2 (2020): 39–52. <https://doi.org/10.54438/tulip.v9i2.156>.

Mahaputri, Tiara Galuh, Roza Yenita, and Wening Rahayu. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berhitung Permulaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penggunaan Media *Stick Pouch* Di TK Nusantara Plus School.” *Journal of Basic Educational Studies* 2, no. 1 (2022): 85–97.

Majalengka, Budi F. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Dikelas II Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 2 (2018): 36–37.

Marinda, Leny. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *An-Nisa’ : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

Nadiroh, Mala Ulfi, Muhammad Ngali Zainal Makmun, and Nur Laili. “Pengembangan Media Pembelajaran Berhitung Berbasis *Stick Pouch* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas II MI Darussalam Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.” *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 28–34.

Nilu, Kesumawati. “Pemahaman Konsep Matematik Dalam Pembelajaran Matematika.” *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2008, 229–35.

Nugroho, D. S. *Quantitative Approach Research Method*, 2015.

Nurdin muhammad. “Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Literasi

Siswa Di Smkn 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023.,” 2023.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.

Pebrianti, F. “Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana.” *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 2019, 93–98.

Rohman, Ahmad Aunur, Nihayatus Sholihah, and Siti Maslihah. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Disposisi Matematis Peserta Didik Dan Gender Kelas Vii.” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, no. 2015 (2020): 383–90.

Ruseffendi. *Perkembangan Pendidikan Matematika. MPMT5102/MODUL 1*, 2014. [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Y3UnL1bBd1AJ:scholar.google.com/+Hakikat+Matematika+PENDAHULUAN+Prof.+H.E.T.+Ruseffendi&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Y3UnL1bBd1AJ:scholar.google.com/+Hakikat+Matematika+PENDAHULUAN+Prof.+H.E.T.+Ruseffendi&hl=id&as_sdt=0,5).

Sabirin, Muhamad. “Representasi Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2014): 33. <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.49>.

Sari, Deni Kartika. “Pengaruh Media Pembelajaran *Stick Pouch* Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Kedalingan 02.” Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

Setiawan. “Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran.” In *Uwais Inspirasi Indonesia*, 200, 2017. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>.

Siagian, Muhammad Daut. “Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Medan.” *Zitteliana* 19, no. 18 (2014): 159–170.

Sidik, Geri Syahril, and Agus Ahmad Wakih. “Operasi Hitung Bilangan Bulat,” 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabet, 2014.

Sugiyono, Prof. Dr. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALPABETA, 2012.

Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Surya Cahaya, 2024.

Wahyuni, Y. “Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Operasi

Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Di Kelas II Sekolah Dasar.” *Eprintumm*, 2020, 1–18.

Wahyuningtyas, Dyah Tri, and Raddin Nur Shinta. “Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang.” *Jurnal Dedikasi* 14, no. 5 (2017): 8–11. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4293>.

Wardani, S. “Pengembangan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Kromatografi Lapis Tipis Melalui Praktikum Skala Mikro.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 2, no. 2 (2011): 317–322.

Yadnyawati, Ida Ayu Gde. *Evaluasi Pembelajaran*. Edited by Ketut Suda. Pertama. Bali: UNHI Press, 2019.

Zamroni, Muhammad Afif, Yudha Munajat, and Saputra & Mulyana. “Pengaruh Media Pembelajaran Poster Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak The Effect of Poster and Video Learning Media on the Mastery of Pencak Silat.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20 Nomor 2 (2020): 145–53.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/34 /IP/DPMP/TSP/XI/2024

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong;
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2014/In.34/FT/PP.00.9/11/2024 tanggal 14 November 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Tri Ulandari/ Tanjung sari, 13 Juni 2003  
 NIM : 21591217  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI  
 Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Media Pembelajaran Stick Pouch Terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDIT Rabbi Radhiyya 01 Curup"  
 Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Curup  
 Waktu Penelitian : 19 November 2024 s/d 19 Februari 2025  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, selangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi penerbit.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila terayata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 19 November 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong

**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina Tingkat I/IVb  
 NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan :
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RI.
  - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  - Kepala SDIT 01 Rabbi Radhiyya 01 Curup
  - Yang Bersangkutan

## Lampiran 2


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)**  
**RABBI RADHIYYA**  
*Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong*  
*Web : <https://sditr.sch.id>, email : [sditrabbiradhiyya@gmail.com](mailto:sditrabbiradhiyya@gmail.com), No. HP/WA : : 0831-8347-9582 / 0831-6465-4120*  
*NPSN : 10702863, Akreditasi B*


**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 421.2/180/SKet/SDIT-RR/CRTG/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Ulandari  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21591217  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah pada tanggal 19 November 2024 sampai dengan 19 Februari 2025 tentang "Pengaruh Media Pembelajaran Stick Pouch Terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Pada Pembelajaran Matematika Kelas III di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 19 Desember 2024  
 Kepala SDIT Rabbi Radhiyya,

  
**Fathinul Hamdi, S.Pd**  
 NIY. 292.05.0417.0002

## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**

Nomor **639** Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B/11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

- Memperhatikan**
- Permohonan Sdr. Siti Mutmainah tanggal 08 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024

**M E M U T U S K A N :**

- Menetapkan**
- Pertama**
- Dini Palupi Putri, M.Pd **198810192015032009**
  - Anisya Septiana, M.Pd **199009202023212037**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N A M A : **Tri Ulandari**

N I M : **21591217**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 08 Oktober 2024

Dekan,



- Tembusan**
- Rektor
  - Bendahara IAIN Curup,
  - Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama,
  - Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 4****KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR SOAL DAN LEVEL KOGNITIF****INSTRUMEN TES PEMAHAMAN KONSEP**

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Materi Pelajaran : Bilangan dan Operasi Hitung  
 Materi : Perkalian dan Pembagian  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka  
 Kelas : III (Tiga)  
 Jumlah Soal : 10 Soal  
 Bentuk Soal : Esai

<b>No</b>	<b>Kompetensi dasar</b>	<b>Indikator soal</b>	<b>Level kognitif</b>
1	Menjelaskan konsep dasar perkalian sebagai penjumlahan berulang.	Siswa dapat menjelaskan pengertian perkalian.	Siswa dapat mengingat dan menjelaskan pengertian perkalian. C1 (Mengingat)
2	Menjelaskan konsep dasar pembagian sebagai pembagian jumlah menjadi bagian yang sama.	Siswa dapat menjelaskan pengertian pembagian.	Siswa dapat mengingat dan menjelaskan pengertian pembagian. C1 (Mengingat)
3	Menggunakan pembagian untuk membagi suatu jumlah menjadi bagian yang sama.	Siswa dapat membagi jumlah pensil secara rata kepada teman-temannya.	Siswa dapat menerapkan konsep pembagian untuk menyelesaikan soal. C3 (Menerapkan)
4	Menggunakan perkalian untuk menghitung jumlah total berdasarkan kelompok.	Siswa dapat menghitung jumlah total buku cerita berdasarkan jumlah kelompok dan buku dalam setiap kelompok	Siswa dapat menerapkan konsep perkalian untuk menghitung jumlah total objek. C3 (Menerapkan)



No	Kompetensi dasar	Indikator soal	Level kognitif
5	Mengidentifikasi dan memberikan contoh penerapan perkalian dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat memberikan contoh lain penggunaan perkalian selain yang diberikan.	Siswa dapat memahami dan menjelaskan penerapan perkalian dalam situasi yang berbeda. C2 (Memahami)
6	Mengidentifikasi dan memberikan contoh penerapan pembagian dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat memberikan contoh pembagian dalam kehidupan sehari-hari selain yang diberikan.	Siswa dapat memahami dan menjelaskan penerapan pembagian dalam kehidupan sehari-hari. C2 (Memahami)
7	Menggunakan pembagian untuk menentukan jumlah yang diterima setiap orang.	Siswa dapat menghitung jumlah permen yang diterima masing-masing anak.	Siswa dapat menerapkan pembagian untuk menghitung jumlah permen per anak. C3 (Menerapkan)
8	Menggunakan perkalian untuk menghitung jumlah total berdasarkan kelompok.	Siswa dapat menghitung jumlah total buku berdasarkan jumlah paket dan buku dalam setiap paket.	Siswa dapat menerapkan perkalian untuk menghitung jumlah total objek. C3 (Menerapkan)
9	Menggunakan pembagian untuk membagi jumlah objek ke dalam kelompok yang sama rata.	Siswa dapat menentukan jumlah buku per rak dengan cara pembagian.	Siswa dapat menerapkan pembagian untuk menghitung jumlah buku per rak. C3 (Menerapkan)
10	Menggunakan pembagian untuk menghitung jumlah objek per kelompok yang sama.	Siswa dapat menghitung jumlah pohon di setiap kebun dengan pembagian.	Siswa dapat menerapkan pembagian untuk menghitung jumlah objek per kelompok. C3 (Menerapkan)

## Lampiran 5

### KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN KONSEP

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Materi Pelajaran : Bilangan dan Operasi Hitung  
 Materi : Perkalian dan Pembagian  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka  
 Kelas : III (Tiga)  
 Jumlah Soal : 10 Soal  
 Bentuk Soal : Esai

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator	Nomor Soal	Skor Soal
Menjelaskan kembali suatu konsep	Mengungkapkan kembali suatu konsep yang telah dipelajari dengan kata-kata sendiri	1,2	10
Mengelompokkan objek berdasarkan sifat tertentu	Mengidentifikasi dan mengelompokkan objek atau elemen berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu yang relevan dengan suatu konsep	3,4	10
Memberikan contoh lain di luar yang ada dalam konsep	Memberikan contoh lain di luar yang diajarkan atau terdapat dalam materi	5,6	10
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang tepat	Memilih dan menerapkan prosedur atau operasi yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah	7,8	10
Menerapkan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah	Menerapkan konsep perkalian atau pembagian yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau masalah yang berbeda dari yang telah diajarkan	9,10	10

**Lampiran 6****KUNCI JAWABAN SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA**

Jenis Pendidikan	: Sekolah Dasar
Materi Pelajaran	: Bilangan dan Operasi Hitung
Materi	: Perkalian dan Pembagian
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Kelas	: III (Tiga)
Jumlah Soal	: 10 Soal
Bentuk Soal	: Esai

No	Jawaban	Skor
1	Perkalian adalah operasi matematika yang mengulang penjumlahan dari angka yang sama sebanyak beberapa kali.	10
2	Pembagian adalah operasi matematika untuk membagi suatu jumlah menjadi bagian-bagian yang sama.	10
3	Jika Siti memiliki 24 pensil dan ingin membaginya kepada 6 temannya, maka setiap temannya akan menerima $24 \div 6 = 4$ pensil.	10
4	Jika ada 5 kelompok anak, dan setiap kelompok memiliki 4 buku cerita, maka jumlah total buku cerita adalah $5 \times 4 = 20$ buku	10
5	Contoh perkalian dalam kehidupan sehari-hari yang berbeda adalah menghitung jumlah kaki hewan. Misalnya, jika ada 4 ayam dan setiap ayam memiliki 2 kaki, maka jumlah total kaki ayam adalah $4 \times 2 = 8$ kaki.	10
6	Contoh pembagian dalam kegiatan sehari-hari adalah saat membagi waktu untuk belajar setiap hari. Misalnya, jika saya ingin belajar selama 12 jam dalam seminggu dan ingin membaginya sama rata dalam 6 hari, maka saya perlu belajar $12 \div 6 = 2$ jam setiap hari.	10
7	Jika ada 36 permen yang dibagikan secara sama rata kepada 4 anak, maka jumlah permen yang diterima masing-masing anak adalah $36 \div 4 = 9$ permen.	10

	Langkah-langkahnya adalah: (1) Menentukan jumlah total permen, (2) Menentukan jumlah anak yang menerima permen, (3) Membagi 36 dengan 4 untuk mengetahui jumlah permen per anak.	
8	Jika saya membeli 5 paket buku dan setiap paket berisi 6 buku, maka total buku yang dimiliki adalah $5 \times 6 = 30$ buku.	10
9	Jika ada 42 buku yang harus disusun di 6 rak secara sama rata, maka setiap rak akan berisi $42 \div 6 = 7$ buku. Langkah-langkahnya: (1) Menentukan total buku, (2) Menentukan jumlah rak yang tersedia, (3) Membagi total buku dengan jumlah rak untuk menemukan jumlah buku per rak.	10
10	Jika Pak Ali memiliki 4 kebun dan jumlah total pohon mangga di semua kebun adalah 32, maka jumlah pohon di setiap kebun adalah $32 \div 4 = 8$ pohon. Langkah-langkah penyelesaiannya adalah: (1) Menentukan jumlah total pohon, (2) Menentukan jumlah kebun, (3) Membagi total pohon dengan jumlah kebun untuk mengetahui jumlah pohon per kebun.	10

## Lampiran 7

### RUBIK PENILAIAN TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Materi Pelajaran : Bilangan dan Operasi Hitung  
 Materi : Perkalian dan Pembagian  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka  
 Kelas : III (Tiga)  
 Jumlah Soal : 10 Soal  
 Bentuk Soal : Esai

Indikator	Soal	Skor	Uraian
Menjelaskan kembali suatu konsep	1,2	10	Siswa dengan benar menjelaskan pengertian perkalian dan pembagian sesuai dengan konsep.
		7,5	Siswa menjelaskan pengertian perkalian dan pembagian sesuai dengan baik
		5	Siswa menjelaskan pengertian perkalian dan pembagian sesuai dengan bahasa sendiri
		2,5	Siswa menjelaskan sedikit pengertian perkalian dan pembagian namun kurang tepat
		0	Siswa tidak menjawab soal.
Mengelompokkan objek berdasarkan sifat tertentu	3,4	10	Siswa mengelompokkan objek dengan benar dan konsisten berdasarkan sifat yang ditentukan.
		7,5	Siswa mengelompokkan objek dengan benar, namun penjelasan pengelompokannya kurang rinci atau kurang lengkap.
		5	Siswa sebagian besar mengelompokkan objek dengan benar tetapi terdapat beberapa kesalahan dalam pengelompokkan atau dalam memahami sifat yang dimaksud.
		2,5	Siswa mengelompokkan objek dengan sedikit pemahaman tentang sifat tertentu tetapi sebagian besar pengelompokannya tidak sesuai dengan instruksi.

<b>Indikator</b>	<b>Soal</b>	<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
		0	Siswa tidak melakukan pengelompokan yang benar atau tidak dapat mengidentifikasi sifat tertentu yang dimaksud.
Memberikan contoh lain di luar yang ada dalam konsep	5,6	10	Siswa mampu memberikan contoh lain yang benar, relevan, dan menunjukkan pemahaman mendalam tentang konsep yang diajukan, serta menjelaskan alasan di balik contohnya.
		7,5	Siswa memberikan contoh lain yang relevan tetapi penjelasannya kurang rinci atau kurang menjelaskan keterkaitan dengan konsep utama.
		5	Siswa memberikan contoh lain yang sebagian besar relevan tetapi tidak tepat atau kurang berkaitan langsung dengan konsep.
		2,5	Siswa memberikan contoh yang kurang relevan atau hanya sedikit menunjukkan pemahaman konsep yang benar.
		0	Siswa tidak memberikan contoh lain atau contoh yang diberikan sama sekali tidak relevan dengan konsep.
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang tepat	7,8	10	Siswa mampu memilih dan menggunakan prosedur atau operasi yang tepat dan efisien, serta menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang cara penerapan prosedur tersebut dalam konteks soal.
		7,5	Siswa memilih prosedur atau operasi yang tepat, tetapi penerapannya kurang sempurna atau terdapat sedikit kesalahan dalam prosesnya.
		5	Siswa menggunakan prosedur atau operasi yang hampir tepat, namun terdapat beberapa kesalahan dalam memilih atau menerapkannya.
		2,5	Siswa menunjukkan pemahaman dasar tetapi memilih prosedur atau operasi yang tidak relevan atau menerapkan operasi dengan banyak kesalahan.

Indikator	Soal	Skor	Uraian
		0	Siswa tidak memilih prosedur atau operasi yang tepat dan tidak menunjukkan pemahaman terhadap cara menggunakannya dalam soal.
Menerapkan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah	9,10	10	Siswa menerapkan konsep atau algoritma dengan tepat dan akurat, serta mampu menyelesaikan masalah dengan hasil yang benar, dan menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dengan baik.
		7,5	Siswa menerapkan konsep atau algoritma dengan sebagian besar benar, meskipun terdapat sedikit kekurangan dalam penjelasan atau langkah-langkah yang digunakan.
		5	Siswa menunjukkan pemahaman konsep atau algoritma dasar namun terdapat kesalahan yang cukup besar dalam penerapannya.
		2,5	Siswa mencoba menerapkan konsep atau algoritma tetapi sebagian besar langkah yang diambil salah atau tidak relevan dengan masalah yang diberikan.
		0	Siswa tidak menerapkan konsep atau algoritma dengan benar dan tidak menunjukkan pemahaman terhadap cara penyelesaian masalah dengan konsep yang diminta.

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor benar}}{\text{Jumlah keseluruhan soal}} \times 10$$

Sumber: Tim Pusat Penilaian Pendidikan, (2019): 39

**Lampiran 8****SOAL TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA**

Jenis Pendidikan	: Sekolah Dasar
Materi Pelajaran	: Bilangan dan Operasi Hitung
Materi	: Perkalian dan Pembagian
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Kelas	: III (Tiga)
Jumlah Soal	: 10 Soal
Bentuk Soal	: Esai

## Petunjuk

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa Kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan doa

Jawablah soal uraian berikut ini dengan baik dan tepat!

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan perkalian?

Jawaban:

.....

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembagian?

Jawaban:

.....

- Siti memiliki 24 pensil. Kemudian Siti membagikan pensil tersebut kepada 6 temannya, berapa pensil yang diterima masing-masing teman Siti?

Jawaban:

.....

- Ada 5 kelompok anak, dan masing-masing kelompok memiliki 4 buku cerita. Hitunglah jumlah buku cerita secara keseluruhan?

Jawaban:

.....

- Berikan satu contoh perkalian lain yang kamu temui di kehidupan sehari-hari selain menghitung jumlah barang yang sama. Jelaskan contoh tersebut.

Jawaban:



- .....
6. Berikan satu contoh lain bagaimana pembagian bisa digunakan di kegiatan sehari-hari?

Jawaban:

- .....
7. Ada 36 permen yang ingin dibagikan secara sama rata kepada 4 anak. Tentukan berapa banyak permen yang didapatkan masing-masing anak?

Jawaban:

- .....
8. Jika kamu membeli 5 paket buku yang masing-masing paket berisi 6 buku, berapa total buku yang kamu miliki?

Jawaban:

- .....
9. Di perpustakaan, terdapat 42 buku yang harus disusun di 6 rak secara sama rata. Berapa buku yang harus diletakkan di setiap rak?

Jawaban:

- .....
10. Pak Ali memiliki 4 kebun dengan jumlah pohon mangga yang sama di setiap kebun. Jika seluruh pohon mangga berjumlah 32, berapa jumlah pohon di setiap kebun?

Jawaban:

.....

## Lampiran 9

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 1  
 Tanggal : 19 November 2024

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1.	Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	✓				
2	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.	✓				
3	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	✓				

4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.		✓			
5	Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.		✓			
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.			✓		
7	Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi lembar soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>pretest</i> ).		✓			
8	Apabila peserta didik telah menyelesaikan tugasnya, guru meminta agar peserta didik mengumpulkannya ke meja guru.	✓				
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1	Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang: a. Dalam situasi apa kita perlu menggunakan perkalian? Dan kapan kita menggunakan pembagian? b. Bagaimana perkalian dan pembagian membantu kita dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi kue atau menghitung mainan?		✓			
2	Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu.		✓			
3	Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini.			✓		

4	Selanjutnya, guru menjelaskan materi hari ini pada bab bilangan dan operasi hitung materi pembagian dan perkalian.		✓			
5	Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru.		✓			
6	Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang di ajukan siswa		✓			
7	Jika tidak ada yang bertanya, guru mengajak peserta didik untuk maju mencoba menjawab soal dengan bantuan media stick pouch secara bergantian.			✓		
8	Setelah siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian serta cara kerja media <i>Stick Pouch</i> guru memberikan LKPD		✓			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD.	✓				
10	Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil LKPD yang telah diberikan tersebut masing-masing memilih 1 soal untuk mrnjawab dengan bantuan media stick Pouch.	✓				
11	Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap kelompok yang presentasi		✓			

12	Selanjutnya, Guru memberikan tugas yang sama seperti di awal yakni mengisi soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>posttest</i> ).		✓			
13	Guru membimbing peserta didik dalam mengisi soal tersebut.			✓		
14	Apabila peserta didik telah selesai mengerjakan tugas tersebut.	✓				
15	Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya ke meja guru.	✓				
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1	Guru memberikan refleksi hasil belajar.	✓				
2	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	✓				
3	Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa	✓				
<b>Jumlah</b>						107

Rejang Lebong, 19 November 2024

Wali Kelas III



**Rima Indrivani, S.Pd**

NIP. -

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 2  
 Tanggal : 21 November 2021

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1.	Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	✓				
2	Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.	✓				
3	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	✓				

4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.		✓			
5	Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.	✓				
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	✓				
7	Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi lembar soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>pretest</i> ).		✓			
8	Apabila peserta didik telah menyelesaikan tugasnya, guru meminta agar peserta didik mengumpulkannya ke meja guru.	✓				
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1	Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang: c. Dalam situasi apa kita perlu menggunakan perkalian? Dan kapan kita menggunakan pembagian? d. Bagaimana perkalian dan pembagian membantu kita dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi kue atau menghitung mainan?		✓			
2	Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu.	✓	✓			
3	Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini.		✓			

4	Selanjutnya, guru menjelaskan materi hari ini pada bab bilangan dan operasi hitung materi pembagian dan perkalian.		✓			
5	Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru.		✓			
6	Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang di ajukan siswa		✓			
7	Jika tidak ada yang bertanya, guru mengajak peserta didik untuk maju mencoba menjawab soal dengan bantuan media stick pouch secara bergantian.		✓			
8	Setelah siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian serta cara kerja media <i>Stick Pouch</i> guru memberikan LKPD		✓			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD.	✓				
10	Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil LKPD yang telah diberikan tersebut masing-masing memilih 1 soal untuk mrnjawab dengan bantuan media stick Pouch.		✓			
11	Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap kelompok yang presentasi	✓				



12	Selanjutnya, Guru memberikan tugas yang sama seperti di awal yakni mengisi soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>posttest</i> ).	✓				
13	Guru membimbing peserta didik dalam mengisi soal tersebut.	✓				
14	Apabila peserta didik telah selesai mengerjakan tugas tersebut.	✓				
15	Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya ke meja guru.	✓				
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1	Guru memberikan refleksi hasil belajar.	✓				
2	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	✓				
3	Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa	✓				
<b>Jumlah</b>			115			

Rejang Lebong, 21 November 2024

Wali Kelas III



Rima Indriyani, S.Pd

NIP. -

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 3  
 Tanggal : 26 November 2019

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1.	Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	✓				
2	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.	✓				
3	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	✓				

4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.	✓				
5	Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.	✓				
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	✓				
7	Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi lembar soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>pretest</i> ).	✓				
8	Apabila peserta didik telah menyelesaikan tugasnya, guru meminta agar peserta didik mengumpulkannya ke meja guru.	✓				
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1	Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang: a. Dalam situasi apa kita perlu menggunakan perkalian? Dan kapan kita menggunakan pembagian? b. Bagaimana perkalian dan pembagian membantu kita dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi kue atau menghitung mainan?	✓				
2	Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu.	✓	✓			
3	Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini.	✓				

4	Selanjutnya, guru menjelaskan materi hari ini pada bab bilangan dan operasi hitung materi pembagian dan perkalian.	✓				
5	Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru.		✓			
6	Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang di ajukan siswa	✓				
7	Jika tidak ada yang bertanya, guru mengajak peserta didik untuk maju mencoba menjawab soal dengan bantuan media stick pouch secara bergantian.		✓			
8	Setelah siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian serta cara kerja media <i>Stick Pouch</i> guru memberikan LKPD	✓				
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD.	✓				
10	Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil LKPD yang telah diberikan tersebut masing-masing memilih 1 soal untuk mrnjawab dengan bantuan media stick Pouch.		✓			
11	Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap kelompok yang presentasi		✓			

12	Selanjutnya, Guru memberikan tugas yang sama seperti di awal yakni mengisi soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>posttest</i> ).		✓				
13	Guru membimbing peserta didik dalam mengisi soal tersebut.		✓				
14	Apabila peserta didik telah selesai mengerjakan tugas tersebut.		✓				
15	Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya ke meja guru.	✓					
<b>C. Kegiatan Penutup</b>							
1	Guru memberikan refleksi hasil belajar.	✓					
2	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	✓					
3	Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa	✓					
<b>Jumlah</b>							122

Rejang Lebong, 26 November 2024

Wali Kelas III



**Rima Indriyani, S.Pd**

NIP. -

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 4  
 Tanggal :

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1.	Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	✓				
2	Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.	✓				
3	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	✓				
4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.	✓				
5	Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.	✓				

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	✓				
7	Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi lembar soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>pretest</i> ).	✓				
8	Apabila peserta didik telah menyelesaikan tugasnya, guru meminta agar peserta didik mengumpulkannya ke meja guru.	✓				
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1	Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang: a. Dalam situasi apa kita perlu menggunakan perkalian? Dan kapan kita menggunakan pembagian? b. Bagaimana perkalian dan pembagian membantu kita dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi kue atau menghitung mainan?	✓				
2	Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu.		✓			
3	Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini.	✓				
4	Selanjutnya, guru menjelaskan materi hari ini pada bab bilangan dan operasi	✓				

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
	hitung materi pembagian dan perkalian.					
5	Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru.	✓				
6	Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang di ajukan siswa		✓			
7	Jika tidak ada yang bertanya, guru mengajak peserta didik untuk maju mencoba menjawab soal dengan bantuan media stick pouch secara bergantian.		✓			
8	Setelah siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung materi perkalian dan pembagian serta cara kerja media <i>Stick Pouch</i> guru memberikan LKPD	✓				
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD.	✓				
10	Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil LKPD yang telah diberikan tersebut masing-masing memilih 1 soal untuk mrnjawab dengan bantuan media stick Pouch.	✓				



No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
11	Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap kelompok yang presentasi		✓			
12	Selanjutnya, Guru memberikan tugas yang sama seperti di awal yakni mengisi soal yang telah dibagikan oleh guru ( <i>posttest</i> ).	✓				
13	Guru membimbing peserta didik dalam mengisi soal tersebut.	✓				
14	Apabila peserta didik telah selesai mengerjakan tugas tersebut.	✓				
15	Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya ke meja guru.	✓				
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1	Guru memberikan refleksi hasil belajar.	✓				
2	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	✓				
3	Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa	✓				
<b>Jumlah</b>		126				

Rejang Lebong, 28 November 2024

Wali Kelas III

**Rima Indriyani, S.Pd**

NIP. -

## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 1  
 Tanggal : 19 November 2021

**Petunjuk:**

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
- Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
- Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓				
2	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan dan materi yang diperlukan.	✓				
3	Siswa hadir tepat waktu di kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓				

B. Kegiatan Inti						
1	Siswa aktif mempelajari materi pelajaran dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.		✓			
2	Siswa mempersiapkan media pembelajaran Stick Pouch dan menggunakannya dengan baik untuk mendalami materi.			✓		
3	Siswa hadir dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran mengenai konsep bilangan serta operasi hitung perkalian dan pembagian.			✓		
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian dan pembagian dengan menggunakan media Stick Pouch untuk meningkatkan pemahaman.		✓			
5	Siswa menunjukkan kemampuan dalam mengenali dan memahami angka yang diajarkan.			✓		
6	Siswa menunjukkan ketepatan dalam melaksanakan operasi perkalian dan pembagian dengan benar.			✓		
7	Siswa menunjukkan kecermatan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru.			✓		
8	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, atau memberikan pendapat selama proses pembelajaran.			✓		
9	Penggunaan media Stick Pouch secara efektif meningkatkan			✓		

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 2  
 Tanggal : 21 November 2021

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓				
2	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan dan materi yang diperlukan.	✓				
3	Siswa hadir tepat waktu di kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓				

B. Kegiatan Inti						
1	Siswa aktif mempelajari materi pelajaran dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.		✓			
2	Siswa mempersiapkan media pembelajaran Stick Pouch dan menggunakannya dengan baik untuk mendalami materi.		✓			
3	Siswa hadir dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran mengenai konsep bilangan serta operasi hitung perkalian dan pembagian.	✓				
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian dan pembagian dengan menggunakan media Stick Pouch untuk meningkatkan pemahaman.	✓				
5	Siswa menunjukkan kemampuan dalam mengenali dan memahami angka yang diajarkan.			✓		
6	Siswa menunjukkan ketepatan dalam melaksanakan operasi perkalian dan pembagian dengan benar.			✓		
7	Siswa menunjukkan kecermatan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru.			✓		
8	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, atau memberikan pendapat selama proses pembelajaran.			✓		
9	Penggunaan media Stick Pouch secara efektif meningkatkan			✓		

	pemahaman dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.					
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1	Siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.		✓			
2	Siswa membaca doa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan penuh khusyuk dan tertib.	✓				
Total Skor		53				

Rejang Lebong, 19 November 2024

Wali Kelas III



Rima Indrivani, S.Pd

NIP. -

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 3  
 Tanggal : 20 November 2021

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - D. : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓				
2	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan dan materi yang diperlukan.	✓				
3	Siswa hadir tepat waktu di kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓				

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1	Siswa aktif mempelajari materi pelajaran dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.	✓				
2	Siswa mempersiapkan media pembelajaran Stick Pouch dan menggunakannya dengan baik untuk mendalami materi.		✓			
3	Siswa hadir dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran mengenai konsep bilangan serta operasi hitung perkalian dan pembagian.	✓				
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian dan pembagian dengan menggunakan media Stick Pouch untuk meningkatkan pemahaman.	✓				
5	Siswa menunjukkan kemampuan dalam mengenali dan memahami angka yang diajarkan.		✓			
6	Siswa menunjukkan ketepatan dalam melaksanakan operasi perkalian dan pembagian dengan benar.		✓			
7	Siswa menunjukkan kecermatan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru.		✓			
8	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, atau memberikan pendapat selama proses pembelajaran.		✓			



	pemahaman dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.					
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1	Siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.	✓				
2	Siswa membaca doa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan penuh khusyuk dan tertib.	✓				
Total Skor		722 58				

Rejang Lebong, 21 November 2024

Wali Kelas III



**Rima Indrivani, S.Pd**

NIP. -

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 Jabatan : Guru Wali Kelas 3  
 Pertemuan : 4  
 Tanggal : 28 November 2021

**Petunjuk:**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓				
2	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan dan materi yang diperlukan.	✓				
3	Siswa hadir tepat waktu di kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓				

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1	Siswa aktif mempelajari materi pelajaran dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.	✓				
2	Siswa mempersiapkan media pembelajaran Stick Pouch dan menggunakannya dengan baik untuk mendalami materi.	✓				
3	Siswa hadir dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran mengenai konsep bilangan serta operasi hitung perkalian dan pembagian.	✓				
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian dan pembagian dengan menggunakan media Stick Pouch untuk meningkatkan pemahaman.	✓				
5	Siswa menunjukkan kemampuan dalam mengenali dan memahami angka yang diajarkan.		✓			
6	Siswa menunjukkan ketepatan dalam melaksanakan operasi perkalian dan pembagian dengan benar.		✓			
7	Siswa menunjukkan kecermatan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru.		✓			
8	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, atau memberikan pendapat selama proses pembelajaran.		✓			

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
9	Penggunaan media Stick Pouch secara efektif meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.		✓			
<b>C. Kegiatan Penutup</b>						
1	Siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.	✓				
2	Siswa membaca doa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan penuh khusyuk dan tertib.	✓				
Total Skor		65				

Rejang Lebong, 28 November 2024

Wali Kelas III



Rima Indriyani, S.Pd

NIP. -

## Lampiran 11

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES**  
**MATERI BILANGAN DAN OPERASI HITUNG**  
**(PERKALIAN DAN PEMBAGIAN)**

Nama Validator : Rima Indriyani, S.Pd  
 NIP : -  
 Jabatan : Guru wali kelas 3  
 Instansi : SDIT Rabbi Radhiyya  
 Tanggal Pengisian : 13 November 2024

**A. PENGANTAR**

Lebar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 5 = sangat baik      2 = Kurang Baik  
 4 = Baik              1 = Tidak Baik  
 3 = Cukup Baik
- Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal.					✓	
	2. Kejelasan butir pertanyaan soal.					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian soal.					✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan indikator pemahaman konsep.					✓	
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.					✓	

	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.							✓	
Ketepatan	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.							✓	
Bahasa	8. Bahasa yang digunakan efektif							✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD							✓	

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Rejang Lebong, 12 November 2024

Validator



Rima Indriyani, S.Pd

NIP. -

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES**  
**MATERI BILANGAN DAN OPERASI HITUNG**  
**(PERKALIAN DAN PEMBAGIAN)**

Nama Validator : Nilna Ma'Rifah, M.Pd  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : IAIN Curup  
 Tanggal Pengisian : 12 November 2024

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek ( $\checkmark$ ) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 5 = sangat baik      2 = Kurang Baik  
 4 = Baik              1 = Tidak Baik  
 3 = Cukup Baik
- Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal.					$\checkmark$	
	2. Kejelasan butir pertanyaan soal.					$\checkmark$	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian soal.				$\checkmark$		
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan indikator pemahaman konsep.					$\checkmark$	
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.					$\checkmark$	

	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.						√	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.						√	
	8. Bahasa yang digunakan efektif						√	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD						√	

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Untuk kunci jawaban coba di beri penilaian sesuai indicator pemahaman konsep per poinnya. Sedangkan untuk soal yang openended juga diperhatikan kemungkinan jawab lainnya dan dijelaskan penilaian per poin dengan indicator pemahaman konsepnya.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Rejang Lebong, 12 November 2024

Validator



Nilna Ma'Rifah, M.Pd







## Lampiran 13

**HASIL UJI REALIABILITAS****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	79.48	120.473	.400	.858
Soal_2	80.03	97.820	.790	.824
Soal_3	80.12	106.280	.529	.848
Soal_4	80.40	98.346	.656	.837
Soal_5	80.12	98.922	.750	.828
Soal_6	80.02	113.687	.433	.855
Soal_7	80.12	96.994	.811	.822
Soal_8	81.12	106.172	.413	.863
Soal_9	80.24	104.779	.582	.843
Soal_10	79.50	122.518	.326	.861

## Lampiran 14

DATA MENTAH NILAI *PRETEST*

No	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5		Jml <i>Pretest</i>	Dibulatkan
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Ahmad	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	10	7.5	5	2.5	0	62.5	63
2	Ahza	10	7.5	10	10	10	10	7.5	5	2.5	2.5	75	75
3	Alzaidan	7.5	7.5	7.5	5	7.5	7.5	7.5	5	2.5	2.5	60	60
4	Ammar	10	7.5	7.5	7.5	7.5	10	5	7.5	2.5	2.5	67.5	68
5	Kaka	10	10	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	2.5	2.5	70	70
6	Abrar	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	5	5	2.5	2.5	57.5	58
7	Baihaqi	10	10	10	10	7.5	10	7.5	7.5	2.5	2.5	77.5	78
8	Arsakha	10	7.5	7.5	7.5	10	7.5	7.5	5	2.5	0	65	65
9	Jansen	7.5	7.5	7.5	7.5	5	7.5	5	2.5	0	0	52.5	53
10	Ghanniy	10	7.5	7.5	7.5	10	10	7.5	5	5	2.5	72.5	73
11	Raffi	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	5	5	2.5	2.5	60	60
12	Gunawan	10	10	7.5	10	7.5	10	7.5	7.5	5	2.5	77.5	78
13	Alfarizqi	7.5	7.5	7.5	7.5	5	7.5	7.5	5	0	0	57.5	58
14	Hamizan	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	10	5	5	2.5	0	62.5	63
15	Darwin	10	10	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	2.5	2.5	70	70

16	Adibah	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	5	5	2.5	0	57.5	58
17	Adifa	10	7.5	10	10	7.5	10	7.5	5	5	2.5	75	75
18	Aiko	10	7.5	7.5	7.5	7.5	10	7.5	7.5	2.5	0	67.5	68
19	Aisyah	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	5	5	0	0	55	55
20	Aqira	10	7.5	7.5	7.5	10	10	7.5	7.5	2.5	0	72.5	73
21	Ayra	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	5	5	2.5	60	60
22	Devita	10	10	10	10	7.5	10	7.5	7.5	2.5	2.5	77.5	78
23	Dhiya	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	5	5	2.5	60	60
24	Fathinah	10	7.5	7.5	7.5	7.5	10	7.5	7.5	2.5	0	67.5	68
25	Khairah	10	7.5	7.5	7.5	10	10	7.5	7.5	2.5	0	72.5	73
26	Khansa	10	7.5	7.5	7.5	10	7.5	7.5	5	2.5	0	65	65
27	Naurah	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	5	5	5	0	0	55	55
28	Niken	10	10	10	10	7.5	10	7.5	7.5	5	2.5	77.5	78
29	Qianna	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	10	7.5	5	2.5	0	62.5	63
Total		257,5	232,5	230	230	227,5	242,5	192,5	167,5	77,5	37,5	1912,5	1921
Rata-Rata Per-Soal		8,9	8	7,9	7,9	7,8	8,4	6,6	5,8	2,7	1,3	66	66,24
Rata-Rata Per-Indikator		8,5		7,9		8,1		6,2		3,4		66	

## Lampiran 15

**DATA MENTAH NILAI *POSTTEST***

No	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5		Jml Posttest	Dibulatkan
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Ahmad	10	10	7.5	10	7.5	10	7.5	5	7.5	2.5	77.5	78
2	Ahza	10	10	10	10	7.5	10	10	7.5	5	5	85	85
3	Alzaidan	10	7.5	7.5	10	7.5	10	5	7.5	5	2.5	72.5	73
4	Ammar	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	10	5	90	90
5	Kaka	10	10	10	10	10	7.5	10	7.5	10	2.5	87.5	88
6	Abrar	10	10	7.5	10	7.5	10	7.5	5	5	2.5	75	75
7	Baihaqi	10	10	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	95	95
8	Arsakha	10	10	7.5	10	7.5	10	7.5	10	7.5	2.5	82.5	83
9	Jansen	7.5	10	7.5	7.5	7.5	10	5	7.5	5	2.5	70	70
10	Ghanniy	10	10	10	10	10	7.5	10	10	10	5	92.5	93
11	Raffi	10	10	7.5	10	7.5	10	7.5	7.5	5	2.5	77.5	78
12	Gunawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7.5	97.5	98
13	Alfarizqi	10	7.5	7.5	10	7.5	10	7.5	7.5	5	2.5	75	75
14	Hamizan	10	10	7.5	10	10	10	7.5	7.5	5	2.5	80	80
15	Darwin	10	10	7.5	10	10	10	10	7.5	10	2.5	87.5	88

16	Adibah	10	7.5	7.5	10	7.5	10	7.5	5	5	2.5	72.5	73
17	Adifa	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	10	7.5	92.5	93
18	Aiko	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	5	5	85	85
19	Aisyah	7.5	10	7.5	7.5	7.5	10	5	7.5	5	2.5	70	70
20	Aqira	10	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	5	90	90
21	Ayra	10	10	7.5	10	7.5	10	7.5	7.5	5	5	80	80
22	Devita	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7.5	97.5	98
23	Dhiya	10	10	7.5	10	7.5	10	7.5	7.5	5	2.5	75	75
24	Fathinah	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	7.5	2.5	87.5	88
25	Khairah	10	10	10	10	10	10	10	7.5	10	5	92.5	93
26	Khansa	10	10	7.5	10	10	10	7.5	7.5	7.5	2.5	82.5	83
27	Naurah	10	7.5	7.5	10	7.5	10	7.5	5	5	2.5	72.5	73
28	Niken	10	10	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	95	95
29	Qianna	10	10	10	10	10	7.5	10	7.5	7.5	2.5	85	85
Total		285	280	252,5	285	257,5	282,5	237,5	222,5	205	115	2422,5	2430
Rata-Rata Per-Soal		9,8	9,7	8,7	9,8	8,9	9,7	8,2	7,7	7,1	4	83,5	83,8
Rata-Rata Per-Indikator		9,8		9,3		9,3		8		5,6		83	

**Lampiran 16****MODUL AJAR MATEMATIKA****I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Tri Ulandari

Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup

Jenjang sekolah : SD

Kelas : III (Tiga)

Tahun : 2024

**B. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik dapat memahami arti perkalian dan pembagian bilangan.
2. Peserta didik dapat memahami format perkalian dan pembagian panjang dengan bentuk berikut (2-3 angka) :  $(2 \text{ angka}) = (1 \text{ angka})$ .

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi



## **D. SARANA DAN PRASARANA**

### **1. Media**

- a. *Stick Pouch* (Kantong Stick)

### **2. Alat dan Bahan**

- a. Buku Siswa
- b. Buku Guru
- c. LKPD
- d. Evaluasi

### **3. Sumber Pembelajaran**

- a. Buku Guru Matematika kelas III (Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III - Volume 1 , Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2021);
- b. Buku Siswa Matematika kelas III (Buku Panduan Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III - Volume 1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2021);

## **E. SARANA DAN PRASARANA**

Peserta didik reguler/tipikal yang terdapat pada Fase B.

## **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

29 Peserta didik

## **G. MODA PEMBELAJARAN**

Pembelajaran Tatap Muka/Luring

## **H. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi , tanya jawab dan demonstrasi

## **II. KOMPONEN INTI**

### **A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)**

Peserta didik dapat memahami konsep perkalian dan pembagian serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghitung jumlah benda atau membagi benda secara merata.

## B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian untuk menghitung total suatu benda dalam kelompok tertentu.
2. Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian untuk membagi benda dalam kelompok dengan jumlah yang sama.
3. Peserta didik dapat memahami penggunaan perkalian dan pembagian dalam konteks nyata.

## C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa perkalian adalah cara cepat untuk menambahkan bilangan yang sama berulang kali, dan pembagian adalah cara untuk membagi sesuatu menjadi bagian yang sama.

## D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Dalam situasi apa kita perlu menggunakan perkalian? Dan kapan kita menggunakan pembagian?
2. Bagaimana perkalian dan pembagian membantu kita dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi kue atau menghitung mainan?

## E. TES DIAGNOSTIK

1. Tes Diagnostik Kognitif
  - a. Apa saja yang kalian ketahui tentang bagaimana sikapku terhadap keberagaman budaya?
  - b. Tes Diagnostik Non Kognitif

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Apa yang sudah kalian pelajari tadi malam?		
2	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
3	Apakah tadi malam sudah belajar?		

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>2. Guru meminta siswa mengecek kerapian dan kesiapan belajar.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut, jika ada sampah di dalam kelas.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</li> <li>6. Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran pada hari ini.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	Fase 1 : Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.</li> <li>2. Guru memberikan tes diagnostic untuk mengukur kemampuan awal siswa</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang perkalian dan pembagian</li> <li>4. Memperkenalkan dan menjelaskan penggunaan Media <i>Stick Pouch</i></li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>6. Guru memberikan timbal balik dan uji coba kepada siswa terkait penggunaan Media <i>Stick Pouch</i></li> </ol>	
	Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setelah siswa mengerti dan paham terkait materi dan penggunaan Media <i>Stick Pouch</i>, guru membentuk kelompok yang terdiri atas 2 anggota atau lebih untuk menyelesaikan LKPD.</li> </ol>	

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi	Alokasi Waktu
		8. Guru memberikan LKPD yang berisi permasalahan yang akan diselesaikan masing-masing kelompok. 9. Guru menjelaskan secara umum mengenai masalah yang akan dipecahkan.	
	Fase 3 : Membimbing penyelidikan individual atau kelompok	10. Siswa bersama kelompok melakukan analisis masalah yang ada pada LKPD 11. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD. 12. Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap kelompok yang presentasi 13. Guru memberikan ice breaking kepada siswa untuk menyegarkan suasana	
	Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil.	14. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis mengenai materi pelajaran yang telah dilaksanakan. 15. Guru memantapkan materi pembelajaran tentang perkalian dan pembagian.	
<b>PENUTUP</b>		1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran : a. Apa saja yang telah dipahami siswa ? b. Apa saja yang belum dipahami siswa? c. Bagaimana perasaan siswa? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Guru menginformasikan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	10 Menit

## G. REFLEKSI

**Tabel Refleksi untuk Peserta Didik**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan mana yang kalian sukai pada pembelajaran ini?	
2.	Kegiatan mana yang kalian tidak sukai dari pembelajaran ini?	
3.	Bagian mana dari materi pembelajaran ini yang kalian rasa paling sulit?	
4.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	

**Tabel Refleksi Untuk Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah sesuai?	
2.	Apakah semua siswa memahami pembelajaran hari ini?	
3.	Apa tindak lanjut yang dilakukan guru untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya?	

## H. PENILAIAN

Asesmen Formatif Jenis :

1. Sikap
  - a. Bentuk : non tes
  - b. Teknik : rubrik penilaian sikap.
2. Pengetahuan
  - a. Bentuk : tes tertulis
  - b. Teknik : skor
2. Keterampilan
  - a. Bentuk : non tes (unjuk kerja)
  - b. Teknik : rubrik penilaian unjuk kerja

## G. REMEDIAL/PENGAYAAN

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## H. GLOSARIUM

**Perkalian:** Operasi matematika yang menambahkan suatu bilangan secara berulang. Contohnya,  $3 \times 4$  berarti menambahkan angka 3 sebanyak 4 kali ( $3 + 3 + 3 + 3$ ), yang hasilnya adalah 12.

**Pembagian:** Operasi matematika yang membagi suatu bilangan menjadi beberapa bagian yang sama besar. Contohnya,  $12 \div 3$  berarti membagi angka 12 menjadi 3 bagian yang sama, sehingga hasilnya adalah 4.

**Faktor:** Angka yang dapat dikalikan bersama untuk mendapatkan bilangan tertentu. Misalnya, faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, dan 12, karena angka-angka ini dapat dikalikan secara berpasangan untuk membentuk 12.

**Hasil bagi:** Hasil dari operasi pembagian. Contohnya, pada  $20 \div 4 = 5$ , angka 5 disebut sebagai hasil bagi.

**Sisa:** Angka yang tersisa ketika suatu bilangan dibagi dengan bilangan lain yang tidak habis membagi. Contohnya, pada  $10 \div 3$ , hasil bagi adalah 3 dengan sisa 1.

## I. DAFTAR PUSTAKA

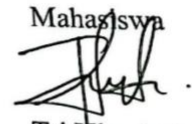
Buku Guru Matematika kelas III (Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III - Volume 1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2021);

Buku Siswa Matematika kelas III (Buku Panduan Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III - Volume 1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2021);


  
Kepala Sekolah
   

  
Fathinul Handi, s.Pd
   
Nip. 292050917002

Mengetahui

Mahasiswa
   

  
Tri Ulandari
   
Nim. 21591217

**J. LAMPIRAN****Pedoman Pengamatan Sikap**

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran : Perkalian dan Pembagian

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list ( ) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

**Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab**  
**Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab**

Kelas : .....

Hari, Tanggal : .....

Pertemuan Ke- : .....

Materi Pembelajaran : Perkalian dan Pembagian

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

NILAI: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$
--



**Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan**  
**Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

**Aspek dan Rubrik Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	<b>Kejelasan dan kedalaman informasi</b>		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	<b>Keaktifan dalam berdiskusi</b>		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	<b>Kejelasan dan kerapian dalam presentasi</b>		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :  
 Kelas :  
 Pertemuan : 1

#### Petunjuk

- e. Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- f. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- g. Periksa Kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- h. Mulai dan akhiri dengan doa

Jawablah soal uraian berikut ini dengan baik dan tepat!

1. Ibu membeli 4 kantong apel. Setiap kantong berisi 6 apel. Berapa jumlah apel yang dibeli ibu?

.....  
 .....

2. Sebuah kelas memiliki 8 baris kursi, dan setiap baris terdapat 5 kursi. Berapa jumlah seluruh kursi di kelas itu?

.....  
 .....

3. Rudi memiliki 3 rak buku. Setiap rak berisi 9 buku. Berapa jumlah seluruh buku Rudi?

.....  
 .....

4. Seorang ibu memiliki 24 buah jeruk dan ingin membagikannya sama rata kepada 6 anaknya. Berapa jeruk yang diterima setiap anak?

.....  
 .....

5. Sebuah pabrik memiliki 48 botol air dan ingin mengemasnya ke dalam kotak, masing-masing kotak berisi 8 botol. Berapa kotak yang dibutuhkan?

.....  
 .....

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Pertemuan : 2

Petunjuk

- a. Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- b. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- c. Periksa Kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- d. Mulai dan akhiri dengan doa

Jawablah soal uraian berikut ini dengan baik dan tepat!

1. Sebuah toko menjual 7 kotak cokelat. Setiap kotak berisi 12 cokelat. Berapa total cokelat yang ada?

.....  
 .....

2. Di taman bermain, terdapat 5 ayunan, dan setiap ayunan dapat menampung 2 anak. Berapa jumlah anak yang dapat bermain di ayunan secara bersamaan?

.....  
 .....

3. Seorang petani menanam 6 baris pohon mangga, dengan masing-masing baris berisi 8 pohon. Berapa jumlah seluruh pohon mangga?

.....  
 .....

4. Toko roti memiliki 60 kue dan ingin membaginya ke dalam 10 piring secara sama rata. Berapa kue di setiap piring?

.....  
 .....

5. Seorang petani memiliki 42 telur dan ingin memasukkannya ke dalam 7 keranjang dengan jumlah yang sama. Berapa telur dalam setiap keranjang?

.....  
 .....

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :  
 Kelas :  
 Pertemuan : 3

#### Petunjuk

- a. Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- b. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- c. Periksa Kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- d. Mulai dan akhiri dengan doa

Jawablah soal uraian berikut ini dengan baik dan tepat!

1. Siti memiliki 4 bungkus permen, dan setiap bungkus berisi 15 permen. Berapa total permen yang dimiliki Siti?

.....  
 .....

2. Sebuah gedung memiliki 9 lantai, dan di setiap lantai terdapat 10 kamar. Berapa jumlah seluruh kamar di gedung itu?

.....  
 .....

3. Pak Joko memiliki 36 kg beras dan ingin membaginya ke dalam 9 kantong yang sama beratnya. Berapa kg beras dalam setiap kantong?

.....  
 .....

4. Sebuah sekolah memiliki 50 pensil dan ingin membagikannya kepada 5 kelas. Berapa pensil yang diterima setiap kelas?

.....  
 .....

5. Seorang pedagang ingin membagi 96 mangga ke dalam beberapa kantong plastik, masing-masing kantong berisi 8 mangga. Berapa kantong plastik yang dibutuhkan?

.....  
 .....

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :  
 Kelas :  
 Pertemuan : 4

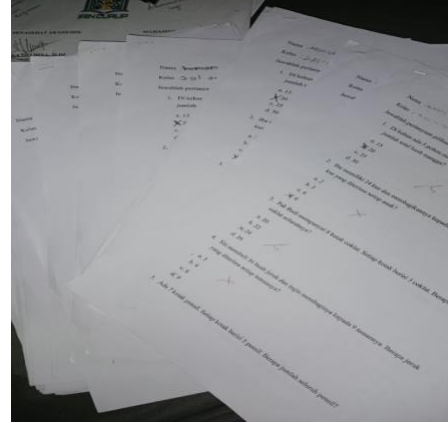
#### Petunjuk

- a. Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- b. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- c. Periksa Kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- d. Mulai dan akhiri dengan doa

Jawablah soal uraian berikut ini dengan baik dan tepat!

1. Seorang guru membagikan 5 lembar tugas kepada setiap siswa di kelasnya. Jika ada 20 siswa, berapa jumlah seluruh lembar tugas yang dibagikan?  
 .....  
 .....
2. Ayah membeli 3 ekor kambing. Setiap ekor kambing membutuhkan 7 ikat rumput setiap hari. Berapa ikat rumput yang dibutuhkan dalam sehari?  
 .....  
 .....
3. Sekelompok 8 anak mendapat 56 buah anggur. Jika mereka membaginya secara adil, berapa anggur yang diperoleh setiap anak?  
 .....  
 .....
4. Dalam sebuah acara, terdapat 72 kursi yang akan diatur ke dalam 9 baris dengan jumlah yang sama di setiap baris. Berapa kursi dalam setiap baris?  
 .....  
 .....
5. Sebuah restoran memiliki 84 porsi makanan dan ingin membagikannya kepada 12 meja dengan jumlah yang sama. Berapa porsi yang diterima setiap meja?  
 .....  
 .....

## Lampiran 18

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN****Observasi Awal dan Penyebaran Soal Observasi****Penyebaran Pengisian Soal Pretest****Pembelajaran Menggunakan Media *Stick Pouch***

**Pembagian Soal *Posttest***



## Lampiran 19

TRI ULANDARI PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN STICK  
POUCH TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN DAN  
OPERASI HITUNG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS  
III SD IT RABBI RADHIYYA 01 CURUP

## ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>journal.kurasinstitute.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uingusdur.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



## Lampiran 20

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---


DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	:	Tri Ulandari
NIM	:	21591217
PROGRAM STUDI	:	PdMI
FAKULTAS	:	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	:	Dini Palupi Putri, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	:	Anisya Septiana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Media pembelajaran stick Pouch terhadap pemahaman konsep Bilangan dan Operasi Hitung pada pembelajaran Matematika kelas III SD IT RR di Curup
MULAI BIMBINGAN	:	22 Oktober 2021
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	22/10 <sup>21</sup>	Revisi Bab 1-2	↓
2.	31/10 <sup>21</sup>	Revisi Bab 3	↓
3.	7/11 <sup>21</sup>	Revisi Bab 3 dan Instrumen	↓
4.	11/11 <sup>21</sup>	Instrumen, media dan Prangkat ajar	↓
5.	19/11 <sup>21</sup>	Acc Pendition	↓
6.	07/01 <sup>25</sup>	Bab 4	↓
7.	15/01 <sup>25</sup>	Bab 4	↓
8.	22/01 <sup>25</sup>	Bab 5	↓
9.	31/01 <sup>25</sup>	Lampiran	↓
10.	04/05 <sup>25</sup>	Acc Ujian	↓
11.			
12.			


KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

**PEMBIMBING I,**

  
Dini Palupi Putri, M.Pd  
NIP. 19881019 201503 2009

**CURUP, 1 - 2 - .....2025**

**PEMBIMBING II,**

  
Anisya Septiana, M.Pd  
NIP. 19900920 202321 2037

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP



Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Tri Ulandari
NIM	: 21591217
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dini Palupi Putri, M.Pd
PEMBIMBING II	: Anisya Septiana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh media Pembelajaran stick pouch terhadap Pemahaman konsep Bilangan operasi hitung pada Pembelajaran Matematika kelas III SD IT RPOI Curup
MULAI BIMBINGAN	: 10 Oktober 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/10 '24	Bab 1	
2.	10/10 '24	Bab 2	
3.	23/10 '24	Bab 3 + Instrument.	
4.	28/10 '24	Acc Penelitian	
5.	3/01 '25	Bab 4	
6.	15/01 '25	Revisi Bab 1 dan 5	
7.	17/02 '25	Bab 4	
8.	20/2 '25	Acc Bab 4	
9.	24/2 '25	Acc Bab 5	
10.	30/2 '25	Daftar pustaka	
11.	3/2 '25	Lampiran	
12.	4/2 '25	Acc Revisi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Dini Palupi Putri, M.Pd  
NIP. 19881019 201503 2 009

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

Anisya Septiana, M.Pd  
NIP. 19900920 202321 2037